

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**Zahriatul Efriza
NIM. 160205125**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Matematika**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022 M /1444 H**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Oleh:

ZAHRIATUL EFRIZA
NIM. 160205125

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Matematika**

جامعة الرانيري

A R Disetujui oleh: Y

Pembimbing I,



Drs. Lukman Ibrahim, M.Pd.
NIP. 196403211989031003

Pembimbing II,



Lasmi Nurdin, S.Si., M.Pd
NIP. 1970060711999052001

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Matematika

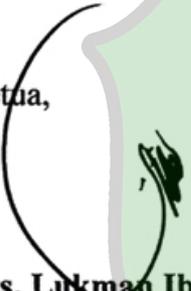
Pada Hari/ Tanggal

Kamis, 15 Desember 2022 M
21 Jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Drs. Lukman Ibrahim, M.Pd.
NIP. 196403211989031003


Darwani, M.Pd.
NIP. 199011212019032015

Penguji I,

Penguji II,


Khusnul Safrina, M.Pd.
NIDN. 2001098704


Lasmi, S.Si., M.Pd.
NIP. 1970060711999052001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Saiful Muli, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 1973010219997031003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM-BANDA ACEH**
Telp: (0651)755142, Fask: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zahriatul Efriza
NIM : 160205125
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Darussalam, 04 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Zahriatul Efriza
NIM. 160205125

ABSTRAK

Nama : Zahriatul Efriza
NIM : 160205125
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Matematika
Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP
Tebal Skripsi : 141 halaman
Pembimbing I : Drs. Lukman Ibrahim, M.Pd.
Pembimbing II : Lasmi, S.Si., M.Pd.
Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Hasil Belajar Matematika.

Menurut Goleman, kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ). Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan siswa dalam belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kecerdasan intelektual, akan tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kecerdasan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Pada penelitian ini yang menjadi populasi yang akan diteliti adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 8 Banda Aceh tahun ajaran 2021/2022, dan sampel yang terpilih adalah kelas VIII-2 yang terdiri dari 29 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket kecerdasan emosional siswa yang sudah divalidasi ahli dan hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai raport kelas VII semester genap tahun ajaran 2021/2022. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,264$ yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional matematika siswa dan hasil belajar siswa memiliki korelasi yang lemah atau rendah. Perolehan lainnya pada penelitian ini adalah hasil pengolahan data memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $1,423 > 0,367$, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional siswa dengan hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan perhitungan menggunakan skala likert perindikator kecerdasan emosional siswa diperoleh bahwa untuk indikator kesadaran diri adalah yang terendah dengan capaian 69%, untuk indikator motivasi sebanyak 72%, indikator pengetahuan diri 73%, sedangkan untuk indikator keterampilan sosial dan empati memperoleh hasil yang sama yaitu 75%. Setiap indikator kecerdasan emsoisonal yang dimiliki siswa termasuk dalam kategori baik. Namun, indikator kesadaran diri menjadi indikator yang paling minim dimiliki oleh siswa yang menyebabkan hasil belajar siswa tidak terlalu jauh dari KKM.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT Rabbi yang menjadi segala yang merajai segala makhluk-Nya, berkehendak terhadap alam yang diciptakan-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada uswah kita, Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan seluruh kaum yang mengikuti sunnahnya.

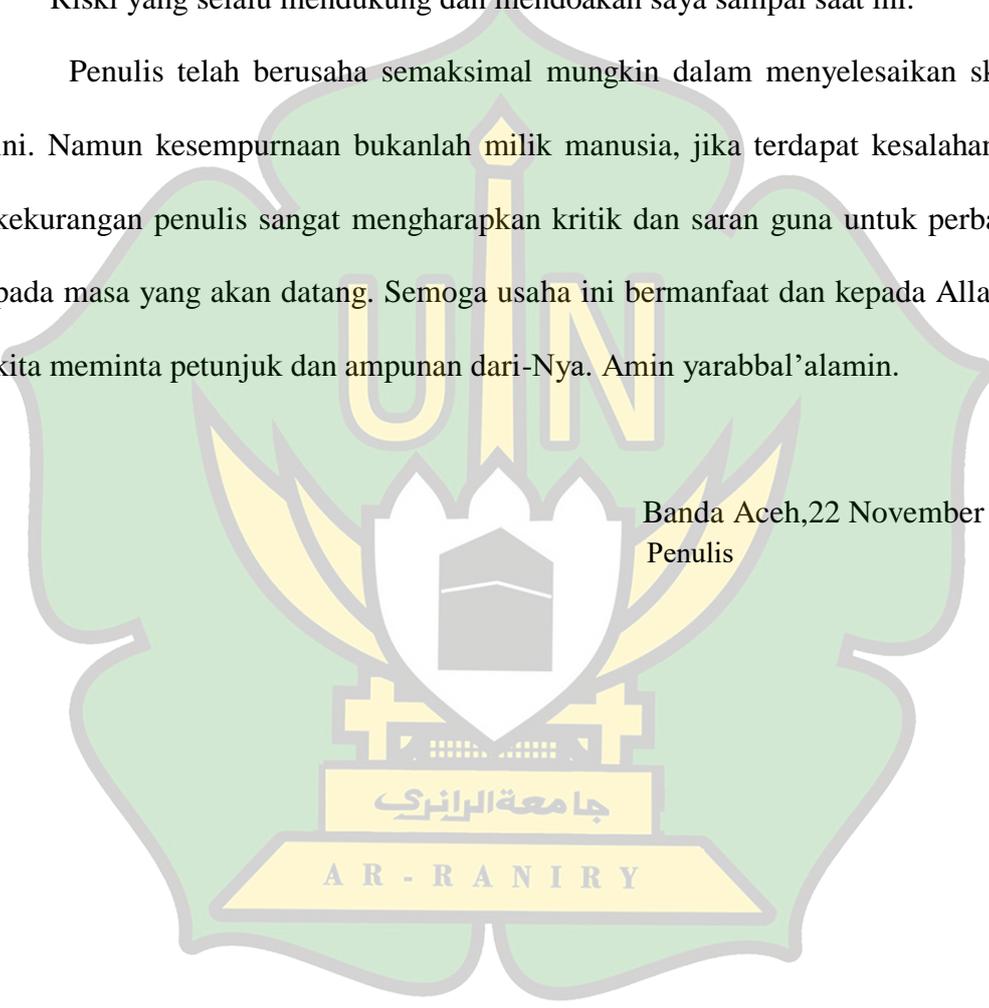
Tidak ada kesempurnaan selain kesempurnaan yang ditawarkan islam. Tidak ada kebahagiaan sejati kecuali kebahagiaan orang yang tetap berada di jalan Allah SWT. Maka, atas karunia-Nya dan didorong oleh niat yang suci, kami dengan segala keterbatasan dapat menyusun skripsi, yang kami beri judul *“Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII di SMPN 8 Banda Aceh”* untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs. Lukman Ibrahim, M.Pd selaku pembimbing I dan ibu Lasmi, S.Si., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Nuralam, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika dan Sekretaris Prodi Pendidikan Matematika beserta seluruh staf-stafnya yang telah memberi banyak bantuan.
3. Ibu Susanti, M.Pd selaku penasehat akademik dan para dosen yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis.

4. Kepala SMP Negeri 8 Banda Aceh dan dewan guru beserta para siswa yang telah berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan penelitian ini.
5. Terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua saya Bapak Taufik (Alm) dan ibu Yulizar serta kedua adik saya Tasrifa Efriza dan Muhammad Fadhil Riski yang selalu mendukung dan mendoakan saya sampai saat ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Semoga usaha ini bermanfaat dan kepada Allah lah kita meminta petunjuk dan ampunan dari-Nya. Amin yarabbal'amin.

Banda Aceh, 22 November 2022
Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
LEMBAR KEASLIAN KARYA TULIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Operasional	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A. Belajar dan Pembelajaran Matematika	10
B. Hasil Belajar	11
C. Kecerdasan Emosional.....	14
D. Indikator Kecerdasan Emosional.....	17
E. Hubungan Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar	20
F. Hipotesis Penelitian.....	22
G. Penelitian Relevan	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Metode Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel Penelitian	26
C. Tahap Penelitian	26
D. Instrumen Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	30
F. Uji Validitas	31
G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	39
B. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57

B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Instrumen Angket Kecerdasan Emosional Matematika Siswa.....	30
Tabel 3.2	Pedoman Penskoran Butir Angket Motivasi Belajar Matematika ...	32
Tabel 3.3	Tabel Korelasi Positif.....	38
Tabel 4.1	Jadwal Kegiatan Pengumpulan Data Penelitian.....	40
Tabel 4.2	Hasil Skor Angket Kecerdasan Emosional dan Nilai Rapot Siswa	41
Tabel 4.3	Hasil Konversi Skala Ordinal menjadi Interval Data Skor Angket Kecerdasan Emosional Matematika Siswa Secara MSI.....	42
Tabel 4.4	Skor Angket Kecerdasan Emosional Siswa Skala Interval.....	43
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Skor Angket Kecerdasan Emosional Siswa....	45
Tabel 4.6	Uji Normalitas Skor Angket Kecerdasan Emosional Siswa	45
Tabel 4.7	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Rapot Siswa	47
Tabel 4.8	Uji Normalitas Nilai Rapot Matematika Siswa.....	48
Tabel 4.9	Data Penolong Uji Linearitas	51



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu kegiatan yang sangat penting yang harus dilakukan oleh setiap orang secara maksimal agar memperoleh sesuatu Ilmu. Dengan belajar, akan terjadi perubahan-perubahan pada setiap orang baik itu pengetahuannya maupun perilakunya. Perubahan tersebut dapat diketahui dengan adanya pengukuran terhadap sejauh mana seseorang menguasai materi selama belajar. Pengukuran tersebut dinamakan dengan hasil belajar.¹ Secara implisit, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu kondisi jasmani, keadaan fungsi-fungsi fisiologis, minat dan motivasi belajar, serta tingkat berbagai intelegensi atau kecerdasan yang dimiliki siswa, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri siswa yang ikut mempengaruhi belajar siswa, yang antara lain berasal dari orang tua, sekolah, dan masyarakat. Hasil belajar merupakan cerminan dari kecerdasan siswa. Namun, kebanyakan orang melihat kecerdasan hanya dari kecerdasan intelektual (IQ) saja. Padahal hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ).

Menurut Zohar dan Marshal menyatakan bahwa manusia yang lengkap adalah manusia yang mempunyai kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual

¹ Irwanto, "*psikologi Umum*" (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), h.12

mempunyai komponen yang berbeda, tetapi komponen tersebut saling melengkapi agar seseorang mampu mencapai kesuksesan dalam belajar.² Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulastyaningrum dengan hasil perolehan bahwa 78% hasil belajar dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ), sedangkan 22% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.³

Kecerdasan intelektual sangat diperlukan oleh siswa dalam memahami pelajaran atau materi yang disampaikan oleh guru. Jika seorang siswa memiliki tingkat kecerdasan intelektual yang tinggi, maka ia akan mudah menerima suatu pelajaran, walaupun pelajaran tersebut cukup sulit. Pentingnya IQ seseorang dapat dilihat dari adanya tes IQ saat mengikuti seleksi masuk suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal. Menurut Nggermanto, kecerdasan matematis dan linguistik biasanya diklasifikasikan sebagai IQ, sedangkan kecerdasan intrapersonal dan interpersonal dimasukkan dalam rumpun EQ.⁴ Namun, bukan berarti siswa yang memiliki IQ tinggi tidak mampu untuk mencapai keberhasilan dalam belajar, khususnya dalam belajar matematika.

Siswa dengan IQ rendah juga dapat memiliki hasil belajar yang baik jika dia mampu mengembangkan kecerdasan-kecerdasan ataupun faktor-faktor lainnya

² Zohar, dkk. “*Memfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*” (Bandung: Mizan, 2001), h.23

³ Rizky Sulastyaningrum, dkk. “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bulu Tahun Ajaran 2017/2018”, *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 2019, Vol.4, No.2, h.1-18

⁴ Anggita Maharani, “Mengetahui Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Matematika”, *Jurnal SELTA*, 2014, Vol.2, No.1, h.63-70

yang mampu meningkatkan hasil belajar, karena keberhasilan siswa dalam belajar tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor intelektualnya saja, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti kecerdasan emosional. Hal ini sejalan dengan pendapat Doug Lennick dalam Maharani yang menyatakan bahwa yang diperlukan untuk sukses tidak hanya keterampilan intelektual, tetapi juga kecakapan emosional untuk memanfaatkan potensi bakat secara penuh.⁵ Menurut Goleman, kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ).⁶

Selanjutnya, Patton dalam Uno menjelaskan bahwa IQ adalah faktor genetik yang tidak dapat dirubah dan telah dibawa sejak lahir, sedangkan EQ tidak demikian karena dapat disempurnakan dengan kesungguhan, pelatihan, pengetahuan dan kemauan dalam memahami diri sendiri.⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan siswa dalam belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kecerdasan intelektual, akan tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kecerdasan emosional. Siswa yang memiliki intelektual rendah dapat meningkatkan hasil belajar dengan meningkatkan dan menerapkan kecerdasan emosional yang dimiliki siswa dalam belajar.

⁵ Anggita Maharani, "Mengenal Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Matematika", *Jurnal SELTA*, 2014, Vol.2, No.1, h.63-70

⁶ Narti, Sri. Kumpulan Contoh Laporan Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK). (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), h. 389

⁷ B Uno, "*Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.70

Selama ini dalam proses pembelajaran matematika di sekolah, sering dijumpai bahwa siswa acuh tak acuh terhadap pelajaran matematika. Siswa lebih sering mengabaikan guru ketika belajar matematika daripada memperhatikannya. Mata pelajaran matematika dianggap sebagai materi yang sulit bagi siswa. Kebanyakan siswa memiliki semangat yang rendah dan mudah menyerah dalam pembelajaran matematika. Rasa percaya diri yang kurang karena menganggap bahwa pelajaran matematika itu sangat sulit untuk dipahami adalah problema yang sangat umum dikalangan siswa. Sikap siswa tersebut sangat berpusat kepada emosi yang ada dalam diri mereka.

Keadaan emosi pada diri siswa juga akan mempengaruhi proses belajar matematika siswa. Jika pada saat belajar matematika, siswa merasa marah dan bosan, maka siswa tidak akan dapat memahami materi yang diajarkan dengan baik sehingga siswa tidak mampu memotivasi dirinya untuk maju sehingga berakibat pada hasil belajar siswa yang rendah.⁸

Menyelesaikan masalah matematika tidak hanya membutuhkan aktifitas berpikir yang tinggi tetapi juga membutuhkan pengelolaan emosi dalam diri untuk menciptakan kesadaran diri sehingga menimbulkan semangat dalam diri untuk belajar dan menyelesaikan masalah yang ada. Untuk belajar matematika diperlukan pikiran yang tenang, santai tapi serius, dan bersemangat, serta mampu

⁸ Safira, A.R., Ifadah, A.S. *Pembelajaran Sains dan Matematika Siswa Usia Dini*. (Jawa Timur: Caremedia Communication, 2020). h.1

mengontrol emosi yang akan mempengaruhi siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kecerdasan emosional sangat memiliki peranan penting dalam proses belajar siswa yang akan berdampak pada hasil belajar. Kecerdasan emosional yang rendah pada diri siswa akan sulit untuk berkonsentrasi saat proses belajar. Oleh karena itu, kecerdasan emosional pada siswa juga patut menjadi perhatian guru agar siswa dapat memotivasi dirinya dalam belajar matematika dan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya. Dalam sistem sekolah nilai belajar siswa ditentukan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar yang dibedakan menjadi tiga bagian yaitu nilai ulangan harian, nilai ujian tengah semester dan nilai akhir semester. Ketiga nilai tersebut yang akan diakumulasikan kedalam nilai raport siswa sebagai hasil belajar yang diperoleh siswa selama satu semester. Oleh karena itu, dalam penelitian ini hasil belajar yang digunakan peneliti adalah nilai raport matematika siswa kelas VII SMP semester genap sebagai nilai akhir dari proses pembelajaran selama satu semester.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dian Apriani, dkk menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap hasil belajar

⁹ Mira Gusniawati. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN di Kecamatan Kebon Jeruk". *Jurnal Formatif*. 2015. Vol.5. No.1. h.26-41

matematika siswa dengan kontribusi sebesar 29%.¹⁰ Selain itu, dalam penelitian Siami Prafitriani juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika siswa.¹¹ Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Hapsyah diperoleh bahwa kecerdasan emosional siswa hanya pada kategori pengaruh sedang, tetapi juga menyatakan bahwa rendahnya kecerdasan emosional siswa mempengaruhi rendahnya tingkat kemampuan pemahaman matematik dan pemecahan masalah siswa.¹² Dari beberapa penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan emosional siswa tidak selalu memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa. Akan tetapi, rendahnya kecerdasan emosional siswa mempengaruhi rendahnya tingkat kemampuan pemahaman matematik dan pemecahan masalah siswa.

Banyak usaha yang dilakukan siswa maupun guru dalam meningkatkan hasil belajar yang lebih baik, seperti mengikuti bimbingan belajar, mengulangi materi pelajaran, ataupun usaha lainnya yang mampu meningkatkan kecerdasan intelektual siswa, sedangkan untuk kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa kurang menjadi perhatian siswa maupun guru. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan tentang hal yang menjadi faktor lain yang

¹⁰ Apriani, Dian. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Palu. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika*. Vol. 7 No. 1, September 2019, h. 36

¹¹ Prafitriani, S. dkk. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Buru. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik (JISPO)*. Vol 9 No 2 Juli-Desember 2019, h. 579

¹² Reza H, dkk. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa SMP terhadap Kemampuan Pemahaman Matematik dan Pemecahan Masalah”, *Jurnal: On Education*, 2019, Vol.1, No.3, h.119-127

mempengaruhi prestasi belajar seperti faktor kecerdasan emosional. Usaha tersebut positif, namun selain meningkatkan kecerdasan intelektual saja, meningkatkan kecerdasan emosional siswa juga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar yang lebih baik. Kecerdasan intelektual saja tidak memberikan persiapan kepada siswa dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa saat menyelesaikan masalah matematika. Dengan kecerdasan emosional siswa mampu memahami persaaan mereka sendiri maupun orang lain dengan baik serta mampu memotivasi diri untuk berprestasi.

Berdasarkan uraian pada penjelasan diatas tentang pentingnya peranan kecerdasan emosional atau Emotional Quitien (EQ) terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut apakah ada pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mendapatkan gambaran tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat menambah pengetahuan siswa sehingga siswa dapat mengontrol emosi dan dapat mengetahui karakteristiknya sehingga dapat memotivasi diri dalam proses belajar matematika.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru yang sangat bermanfaat dalam proses belajar mengajar agar guru lebih memperhatikan tentang kecerdasan emosional siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan serta menjadi referensi guru terkait indikator kecerdasan emosional yang harus lebih diperhatikan.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam memperbaiki praktek-praktek mengajar guru dalam kelas agar juga memperhatikan kondisi kecerdasan emosional siswa ataupun membuat program-program yang mampu meningkatkan kecerdasan emosional siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Sebagai referensi dasar tentang pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar guna melakukan penelitian yang menyangkut menyusun pembelajaran yang mampu meningkatkan kecerdasan emosional siswa.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan pengertian, maka peneliti perlu memberikan batasan dalam pengertian dari beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu reaksi yang timbul (dapat berupa tindakan atau keadaan) dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk sesuatu keadaan ke kondisi yang lebih baik. Pengaruh yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP.

2. Kecerdasan Emosional

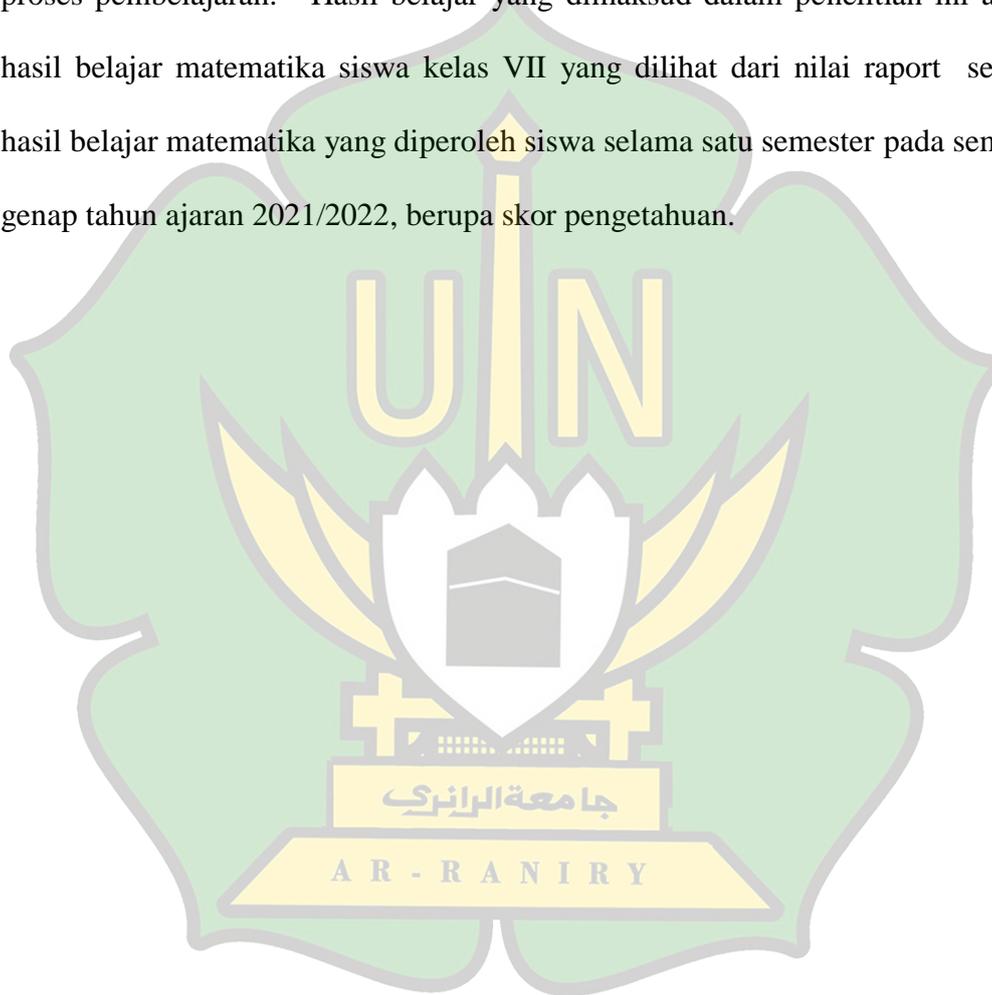
Kecerdasan adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memahami dan menyadari terhadap apa yang dialaminya baik melalui pikiran, perkataan, dan perbuatan. Kecerdasan emosional adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa.¹³ Kecerdasan emosional yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah

¹³ Tridhonanto, Al. *Melejitkan Kecerdasan (EQ) Buah Hati*. (Jakarta: Media Komputindo, 2009). h. 3-4

kemampuan siswa mengendalikan emosi dan mengolah keadaan yang dihadapi siswa untuk mencapai tujuan dalam mencapai hasil belajar matematika yang baik.

3. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah perubahan tingkah laku yang telah terjadi melalui proses pembelajaran.¹⁴ Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa kelas VII yang dilihat dari nilai raport sebagai hasil belajar matematika yang diperoleh siswa selama satu semester pada semester genap tahun ajaran 2021/2022, berupa skor pengetahuan.



¹⁴ Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo: 2005), h. 3

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Belajar dan Pembelajaran Matematika

Belajar merupakan suatu hal yang tidak asing lagi bagi setiap orang terutama bagi pelajar. Belajar merupakan suatu kegiatan yang bermanfaat dimana setiap orang mendapatkan wawasan dan pengetahuan setelah belajar. Ada beberapa defenisi tentang belajar antara lain menurut James O. Whittaker, merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.¹ Sedangkan Drs Slameto merumuskan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²

Jadi, berdasarkan beberapa defenisi tentang belajar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar ialah suatu kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga yang mengakibatkan perubahan perilaku berdasarkan pengalam-pengalaman yang dilalui seorang individu berdasarkan interaksi dengan lingkungannya.

Proses belajar dapat diupayakan melalui pembelajaran. Menurut Sudjana pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak yaitu antara siswa “warga belajar” dan pendidik “sumber belajar” yang melakukan kegiatan

¹ Parnawi, A. *Psikologi Belajar*. (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019). h. 1

² Parnawi, A. *Psikologi Belajar*. (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019) h. 1-2

kegiatan membelajarkan.³ Pembelajaran ialah suatu kegiatan yang melibatkan guru dan siswa dalam suatu aktivitas sehingga terjadinya interaksi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ialah suatu kegiatan dalam mempelajari sesuatu untuk melatih cara berfikir dan bernalar yang memudahkan seseorang untuk memecahkan masalah dalam keseharian, berbagai ilmu pengetahuan, sains dan teknologi, dan lain-lain.

Sedangkan pembelajaran matematika dapat dikatakan sebagai suatu proses membangun pemahaman maupun kemampuan berfikir setiap individu yang dapat menyebabkan perubahan tingkah laku yang berkaitan dengan matematika. Perubahan tersebut disebabkan oleh interaksi dengan lingkungannya. Pada penelitian ini pembelajaran matematika yang dimaksudkan adalah proses membangun pemahaman siswa terhadap konsep matematika dan kemampuan-kemampuan berfikir siswa yang dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

B. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan prestasi yang telah dicapai siswa setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Hasil Belajar adalah perubahan tingkah laku yang telah terjadi melalui proses pembelajaran.⁴ Hasil belajar siswa dapat diartikan sebagai nilai yang diperoleh siswa selama kegiatan belajara mengajar. Secara umum, pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa

³ Magdalena, I. *Ragam Tulis Desain Pembelajaran SD* (Jawa Barat:CV.Jejak, 2020). h. 7

⁴ Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo: 2005), h. 3

kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja.⁵ Dengan demikian, hasil belajar ialah prestasi yang dicapai siswa setelah melalui kegiatan belajar mengajar yang dapat mengubah perilaku siswa menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Untuk mengetahui pencapaian pada diri siswa setelah melewati kegiatan proses belajar mengajar, maka perlu diukur salah satunya yaitu melalui tes. Tes ini dilakukan untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dikelas yang kemudian tampak pada perubahan perilaku siswa.

Untuk mengetahui perubahan tersebut, maka cara mengklasifikasikan hasil belajar tersebut haruslah sesuai dengan perubahan perilaku yang diharapkan dicapai oleh siswa. Seorang tokoh pendidikan yaitu B. S. Bloom dan rekan-rekannya telah menyumbangkan suatu klasifikasi tujuan intruksional tersebut, dengan istilah *Taxonomy of Educational Objectives, Affectives, Domain*. Yang kemudian dikembangkan oleh E. Simpson tahun 1967. Taksonomi ini menyangkut tiga ranah yaitu ranah kognitif (berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan intelektual berpikir), afektif (berkenaan dengan sikap, kemampuan, dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap dan nilai), serta psikomotorik (berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik).⁶

⁵ Wahyuningsih, E. S. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020). h. 65

⁶ Wahyuningsih, E. S. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020). h. 66

Menurut Nana Sudjana dalam bukunya menjelaskan bahwa tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan lain-lain. Individu yang mampu mengatur kehidupan emosionalnya dengan menjaga keselarasan emosi dan bagaimana cara mengendalikan diri akan mampu mencapai tujuan serta meraih keberhasilan hasil belajar matematikanya.

Pada penelitian ini, hasil belajar matematika yang dimaksud adalah hasil belajar matematika siswa kelas VII yang dilihat dari nilai raport sebagai hasil belajar matematika yang diperoleh siswa selama satu semester pada semester genap tahun ajaran 2021/2022, berupa skor pengetahuan.

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara implisit, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu kondisi jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis. Faktor fisiologis sangat menunjang atau melatarbelakangi aktivitas belajar. Keadaan jasmani yang sehat akan lain pengaruhnya dibandingkan jasmani yang keadaannya kurang sehat. Faktor fisiologis, yaitu yang mendorong atau memotivasi belajar. Faktor-faktor tersebut diantaranya adanya keinginan untuk tahu, agar mendapatkan simpati dari orang lain, untuk memperbaiki kegagalan, dan untuk mendapatkan rasa aman.

b. Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri siswa yang ikut mempengaruhi belajar siswa, yang antara lain berasal dari orang tua, sekolah, dan masyarakat.

1) Faktor yang berasal dari orang tua

Faktor yang berasal dari orang tua ini utamanya adalah sebagai cara mendidik orang tua terhadap siswanya. Orang tua harus selalu memperhatikan siswa selama belajar baik langsung maupun tidak langsung, dan memberikan arahan-arahan kepada siswa supaya tidak melakukan tindakan yang kurang tertib dalam belajar.

2) Faktor yang berasal dari sekolah

Faktor yang berasal dari sekolah dapat berasal dari guru, mata pelajaran yang ditempuh, dan metode yang diterapkan. Faktor guru banyak menjadi penyebab kegagalan belajar siswa, yaitu yang menyangkut kepribadian guru, kemampuan mengajarnya terhadap mata pelajaran karena kebanyakan siswa memusatkan perhatiannya kepada yang diminati saja, sehingga mengakibatkan nilai yang diperolehnya tidak sesuai yang diharapkan. Keterampilan, kemampuan, dan kemauan belajar siswa tidak dapat dilepaskan dari pengaruh atau campur tangan orang lain. Oleh karena itu menjadi tugas guru untuk membimbing siswa dalam belajar.

3) Faktor yang berasal dari masyarakat

Siswa tidak lepas dari kehidupan masyarakat. Faktor masyarakat bahkan sangat kuat pengaruhnya terhadap pendidikan siswa. Pengaruh masyarakat bahkan

sulit dikendalikan. Mendukung atau tidak mendukung perkembangan siswa, masyarakat juga ikut mempengaruhi.⁷

Pada penelitian ini faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang diuji adalah salah satu faktor yang termasuk dalam faktor internal yaitu kecerdasan emosional siswa yang meliputi kemampuan siswa mengendalikan emosi dan mengolah keadaan yang dihadapi siswa untuk mencapai tujuan dalam mencapai hasil belajar matematika yang lebih baik.

C. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki setiap orang dengan tingkatan yang berbeda-beda. Ada berbagai defenisi kecerdasan menurut para ahli. Kecerdasan atau intelektual atau intelegensi berasal dari bahasa latin *intelligere* yang berarti mengorganisasikan, menghubungkan, atau menyatukan satu dengan yang lain.⁸ Menurut Steven J. Gould, kecerdasan ialah kapasitas mental umum yang termasuk pada kemampuan memberikan alasan membuat rencana memecahkan masalah berpikir abstrak menghadapi sebuah ide yang kompleks, belajar dari pengalaman yang dialami dan dapat diukur melalui tes IQ yang secara besar tidak terpengaruh oleh budaya dan genetika.⁹ Menurut Binet, intelegensi ialah suatu tingkat perkembangan oleh individu yang dapat diamati

⁷ Suprayitno, A. *Menyusun PTK Era 4.0*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020). h. 180-182

⁸ Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. (Jakarta: Prenamedia Group, 2011). h. 43

⁹ Safira, A.R., Ifadah, A.S. *Pembelajaran Sains dan Matematika Siswa Usia Dini*. (Jawa Timur: Caremedia Communication, 2020). h. 12

dan dinilai berdasarkan pada kriteria tertentu.¹⁰ Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan ialah kemampuan dalam mempelajari sesuatu dan menggunakannya untuk memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi berdasarkan pengalaman-pengalaman individu.

Emosi berasal dari kata *emotion*, yang berasal dari bahasa Perancis *emouvoir*. Sementara itu, dalam bahasa latin berasal dari kata *emovere* artinya keluar dan *movere* yang berarti bergerak. Dengan demikian secara etimologi emosi berarti bergerak keluar. Emosi merupakan setiap keadaan pada diri seseorang yang disertai warna efektif baik pada tingkat lemah atau dangkal, maupun dalam tingkat luas atau mendalam.¹¹ Oleh karena itu, emosi dapat dimaknai sebagai suatu keadaan yang merujuk pada perasaan yang khusus yang didasari oleh dasar biologis.

Konsep kecerdasan emosi pertama kali diperkenalkan oleh Goelman. Menurutnya, kemampuan individu dalam mengelola emosinya akan membantu kesuksesan pada hasil belajarnya. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang mengelola dirinya supaya lebih baik serta kemampuan membina hubungan sosialnya. Kecerdasan emosional juga merupakan kemampuan untuk mengendalikan perasaan, penginderaan, memahami serta menerapkan kekuatan dan ketajaman perasaan untuk memandu pikiran dan siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi akan mampu berempati, serta memiliki kemampuan dalam

¹⁰ Safira, A.R., Ifadah, A.S. *Pembelajaran Sains dan Matematika Siswa Usia Dini*. (Jawa Timur: Caremedia Communication, 2020). h. 12

¹¹ Pudjibudojo, J. k. , dkk. *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan*. (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2019). h. 23-24

pergaulan sosial dan berinteraksi sosial.¹² Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan dalam memahami dan mengendalikan emosi, mengelola serta memotivasi diri sendiri dalam berinteraksi baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Dalam perspektif Islam kecerdasan emosional pada intinya adalah kemampuan mengendalikan atau mengontrol emosi. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Hadid: 23

لَكَيْلًا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ
كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya: “(kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri”. (Q.S. Al-Hadid: 23)

Berdasarkan ayat di atas dapat dijelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan manusia untuk menguasai emosi, mengendalikan dan juga mengontrolnya. Hal tersebut juga berlaku pada saat siswa belajar matematika, yaitu untuk mampu mengendalikan diri agar tidak pesimis karena materi yang diajarkan susah ataupun terlalu anggap remeh saat belajar karena menganggap pelajaran tersebut mudah.

Pada penelitian ini kecerdasan emosional yang dimaksud adalah kemampuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kemampuan individu membina hubungan dengan lingkungan sosial yang mencerminkan kepedulian

¹² Suciati, W. *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*. (Bandung: CV. Rasi Terbit, 2016). h. 3-7

individu terhadap etika sosial di mana seseorang dapat mengenali perasaan diri maupun orang lain, mampu memotivasi diri, mengelola emosi dengan baik dan mampu membina hubungan dengan orang lain yang mencerminkan kepedulian seseorang terhadap etika dan moral, kejujuran, perasaan, amanah atau tanggung jawab, kesopanan dan toleransi.

Kecerdasan emosional yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa mengendalikan emosi dan mengolah keadaan yang dihadapi siswa untuk mencapai tujuan dalam mencapai hasil belajar matematika yang baik.

D. Indikator Kecerdasan Emosional

Menurut Suciati terdapat 5 aspek utama dalam kecerdasan emosional, yaitu:

- a. Kesadaran diri (*self-awareness*) yaitu kemampuan individu untuk menyadari dan memahami keseluruhan proses yang terjadi di dalam dirinya, perasaannya, pikirannya, dan latar belakang tindakannya
- b. Kemampuan mengelola emosi (*managing emotions*) yaitu kemampuan individu untuk mengelola dan menyeimbangkan emosi-emosi yang dialaminya baik yang berupa emosi positif maupun emosi negatif
- c. Optimisme (*motivating oneself*) yaitu kemampuan individu untuk memahami perasaan, pikiran, dan tindakan orang lain berdasarkan sudut pandang orang tersebut
- d. Empati (*empaty*) yaitu kemampuan individu untuk memahami perasaan, pikiran, dan tindakan orang lain berdasarkan sudut pandang orang tersebut

- e. Keterampilan sosial (*social skill*) yaitu kemampuan individu untuk membangun hubungan secara efektif dengan orang lain, dan mampu mempertahankan hubungan sosial tersebut.¹³

Berdasarkan aspek-aspek di atas, kemampuan kecerdasan emosional mencakup lima aspek di atas yaitu mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan.

Menurut Daniel Goleman ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional seseorang, antara lain:

- a. Siswa mampu mengenali emosi diri, dilihat dari:
 - 1) Siswa dapat mengetahui apa yang sedang dirasakannya sewaktu ada kejadian yang dihadapinya pada saat belajar
 - 2) Siswa dapat mengetahui apa yang sedang dirasakannya saat menjalin hubungan baik dengan teman sekelas dan guru
- b. Siswa mampu mengelola emosi, dilihat dari:
 - 1) Siswa tidak terpancing emosi saat melakukan diskusi kelompok pada saat belajar
 - 2) Siswa tidak kecil hati ketika pendapatnya tidak diterima pada saat belajar
- c. Siswa dapat memotivasi diri sendiri, dilihat dari:
 - 1) Siswa mempunyai target untuk mencapai keberhasilan belajar
 - 2) Siswa memiliki sifat optimis dan tidak mudah putus asa saat belajar
- d. Siswa dapat mengenali emosi orang lain (empati), dilihat dari:

¹³ Suciati, W. *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*. (Bandung: CV. Rasi Terbit, 2016). h. 3-4

- 1) Siswa dapat berpikir positif terhadap pendapat teman pada saat belajar
 - 2) Siswa peka terhadap perasaan teman-temannya pada saat belajar
- e. Siswa dapat membina hubungan social dengan orang lain, dilihat dari:
- 1) Siswa bersifat tenggang rasa dan perhatian terhadap teman pada saat belajar.
 - 2) Siswa dapat berinteraksi dengan teman secara baik pada saat belajar.

Indikator kecerdasan emosional siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator yang dikemukakan oleh Suciati, antara lain:

1. Kesadaran diri yaitu kemampuan individu untuk menyadari dan memahami keseluruhan proses yang terjadi di dalam dirinya, perasaannya, pikirannya, dan latar belakang tindakannya, yang meliputi penilaian diri, kecerdasan emosi dan percaya diri.
2. Motivasi, yaitu kemampuan individu untuk memahami perasaan, pikiran, dan tindakan orang lain berdasarkan sudut pandang orang tersebut meliputi sikap optimis, dorongan berprestasi, dan komitmen.
3. Pengetahuan diri, yaitu kemampuan individu untuk mengelola dan menyeimbangkan emosi-emosi yang dialaminya baik yang berupa emosi positif maupun emosi negatif, yang meliputi kewaspadaan, kendali diri, dan sifat dapat dipercaya.
4. Keterampilan sosial, yaitu kemampuan individu untuk membangun hubungan secara efektif dengan orang lain, dan mampu mempertahankan hubungan social tersebut, yang meliputi kemampuan tim, komunikasi dan pengaruh.

5. Turut merasakan (empati), yaitu kemampuan individu untuk memahami perasaan, pikiran, dan tindakan orang lain berdasarkan sudut pandang orang tersebut, yang meliputi sikap mampu memahami orang lain dan mengatasi keragaman.

E. Hubungan Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar

Salah satu faktor yang memiliki peran penting terhadap hasil belajar siswa selain kecerdasan intelektual adalah kecerdasan emosional. Siswa dengan kecerdasan emosional yang berkembang baik memiliki peluang besar akan berhasil dan memiliki motivasi untuk berprestasi, sedangkan siswa yang tidak dapat mengendalikan emosinya akan mengalami pertarungan batin yang merusak kemampuannya untuk memusatkan perhatian pada tugas-tugasnya dan susah untuk berpikir jernih. Hal ini sesuai dengan pendapat Goleman yang mengatakan bahwa siswa yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih baik, dapat menjadi lebih terampil dalam menenangkan dirinya dengan cepat, jarang tertular penyakit, lebih terampil dalam memusatkan perhatian, lebih baik dalam menjaga hubungan dengan orang lain, lebih cakap dalam memahami orang lain dan lebih baik dalam belajar.¹⁴

Kecerdasan emosional tidak dapat dimiliki secara instan, tetapi membutuhkan proses dalam mempelajarinya dan lingkungan yang membentuk kecerdasan emosional tersebut. Patton dalam Uno menjelaskan bahwa IQ adalah faktor genetik yang tidak dapat dirubah dan telah dibawa sejak lahir, sedangkan

¹⁴ Mira Gusniawati. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN di Kecamatan Kebon Jeruk". *Jurnal Formatif*. 2015. Vol.5. No.1. h.26-41

EQ tidak demikian karena dapat disempurnakan dengan kesungguhan, pelatihan, pengetahuan dan kemauan dalam memahami diri sendiri.¹⁵

Keadaan emosi pada diri siswa akan mempengaruhi proses belajar matematika siswa. Jika pada saat belajar matematika, siswa merasa marah dan bosan, maka siswa tidak akan dapat memahami materi yang diajarkan dengan baik sehingga siswa tidak mampu memotivasi dirinya untuk maju sehingga berakibat pada hasil belajar siswa yang rendah.

Menyelesaikan masalah matematika tidak hanya membutuhkan aktifitas berpikir yang tinggi tetapi juga membutuhkan pengelolaan emosi dalam diri untuk menciptakan kesadaran diri sehingga menimbulkan semangat dalam diri untuk belajar dan menyelesaikan masalah yang ada. Untuk belajar matematika diperlukan pikiran yang tenang, santai tapi serius, dan bersemangat, serta mampu mengontrol emosi yang akan mempengaruhi siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang penting untuk dimiliki siswa untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik di sekolah. Karena dalam pembelajaran matematika yang pada umumnya memiliki konsep yang abstrak, dibutuhkan kesadaran diri dari siswa dan motivasi yang baik selama proses pembelajaran serta kemampuan dalam mengembangkan kemampuan diri.

¹⁵ B Uno, "*Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.70

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Sehingga hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan dalam penelitian. Menurut Sugiyono, Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Terdapat pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII.”

G. Penelitian Relevan

Penelitian-penelitian yang relevan diperlukan penulis untuk memudahkan penulis dalam melakukan proses penelitian. Diantara penelitian-penelitian yang relevan yang telah meneliti tentang pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar matematika siswa antara lain:

1. Siami Pafitriani, dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 BURU”, berdasarkan hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa nilai dari t_{hitung} variable kecerdasan emosi sebesar 0,00 menunjukkan H_0 diterima yang bearti kecerdasan emosi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. kemudian nilai probabilitas $F(F_{hitung})$ sebesar $0,00 < 0,05$ dengan demikian model persamaan regresi linear berdasarkan data penelitian adalah signifikan, artinya model regresi linear memenuhi kriteria linearitas. Dengan kata lain, kecerdasan emosi berpengaruh

signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa.¹⁶ Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, yaitu penelitian terdahulu mengambil populasi di SMP Negeri 9 BURU, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 8 Banda Aceh.

2. Kintan Purwadani Putri, dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa” menyimpulkan bahwa hasil analisis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_0 ditolak, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika siswa. Hasil tersebut juga mengandung arti bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka hasil belajar matematika siswa semakin tinggi.¹⁷ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu juga terletak pada pengambilan populasi dan sampel penelitian.
3. Rahma Muti'ah dan Nela Anggraini, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Metode Diskusi di Kelas VII SMP Negeri 1 AEK Natas”, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar di SMP N 1 AEK Natas. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t sebesar 7,33 pada tingkat signifikan (*2 - tailed*) adalah 2,03 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,33 > 2,03$) dan H_0 ditolak, rata-rata nilai posttest

¹⁶ Prafitriani, S., dkk. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 BURU”. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik (JISPO)*. Vol. 9, No. 2, Edisi Juli-Desember, 2019. h. 579

¹⁷ Putri, K. P., dkk. “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. *Jurnal Edumath*. Volume 6(2), 2020. h. 77-78

siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata nilai posttest siswa kelas kontrol, yaitu 80,18 untuk kelas eksperimen dan 74.8 untuk kelas kontrol.¹⁸ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode diskusi. Metode terdahulu menggunakan metode diskusi dalam penelitiannya sedangkan penelitian ini tidak menggunakan metode diskusi.



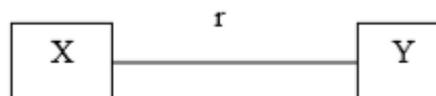
¹⁸ Muti'ah, R., Anggraini, N. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Metode Diskusi di Kelas VII SMP Negeri 1 AEK Natas. *Edu Science*. Vol. 4, No. 2, Juli 2017. h. 6

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dapat dilihat pada penggunaan angka-angka pada waktu pengumpulan data, penafsiran terhadap data, dan penampilan dari hasil.¹ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada penafsiran yang berupa angka-angka. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian ditelusur ke belakang untuk mengetahui factor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.²

Pada penelitian ini terdapat satu variable bebas dan satu variable terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional (X), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP. Pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian ini dilihat melalui rancangan penelitian berikut:



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 27

²Anshori, M., Iswati, S. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR, 2009). h. 11

Keterangan:

X: kecerdasan emosional siswa

Y: hasil belajar matematika siswa, yaitu nilai rapot matematika berupa skor pengetahuan

r : pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar matematika siswa

B. Populasi dan Sampel

Menurut Suharsimi, populasi adalah seluruh subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³ Adapun populasi yang menjadi subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 8 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Asumsi tersebut didasarkan pada alasan bahwa siswa yang menjadi subjek penelitian duduk pada tingkat yang sama dan pembagian kelas tidak berdasarkan rangking. Dengan demikian, anggota populasi adalah homogen.⁴ Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII-2 SMP Negeri 8 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 29 siswa.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 108-109

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian*. (Bandung: ALFABETA, 2014). h. 82

C. Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan informasi awal

Tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan observasi terhadap sekolah dan wawancara dengan salah seorang guru matematika untuk menentukan permasalahan yang dihadapi sekolah. Selanjutnya, menentukan alasan yang mungkin menjadi penyebab masalah.

2. Tahap perancangan instrumen penelitian

Tahap ini meliputi perancangan instrumen angket kecerdasan emosional siswa. Angket kecerdasan emosional siswa yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari penelitian terdahulu yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya, angket tersebut akan divalidasi ahli oleh salah satu dosen pendidikan matematika UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Tahap pengumpulan data penelitian

Data pada penelitian ini adalah skor angket kecerdasan emosional siswa yang diperoleh dari pemberian angket kecerdasan emosional kepada siswa yang terdiri dari 30 pernyataan yang memuat indikator kecerdasan emosional siswa sebagai variabel bebas dan skor hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai raport matematika sebagai variabel terikat.

4. Tahap pengolahan data

1) Uji normalitas

Sebelum data yang diperoleh dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu data harus berdistribusi normal melalui uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk

melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang di uji normal adalah data skor angket kecerdasan emosional siswa dan skor hasil belajar siswa. Karena data skor angket kecerdasan emosional siswa yang diperoleh merupakan data ordinal, maka terlebih dahulu data ordinal diubah ke interval skala 100.

2) Uji linearitas

Uji linearitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Pengujian ini digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Skor angket kecerdasan emosional siswa yang diperoleh dari pemberian angket kecerdasan emosional kepada siswa yang terdiri dari 30 pernyataan yang memuat indikator kecerdasan emosional siswa sebagai variabel bebas dan skor hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai raport matematika sebagai variabel terikat.

3) Uji hipotesis

Uji hipotesis merupakan kegiatan pokok yang harus dilakukan untuk memperoleh kesimpulan dari kegiatan penelitian yang dilakukan. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Jika sampel yang diteliti merupakan sampel besar (≥ 30), maka cara mencari atau menghitung angka indeks korelasi “r” *Product Moment* menggunakan alat bantu berupa Peta Korelasi atau Diagram Korelasi.

5. Pembahasan dan penarikan kesimpulan

Pada tahap ini peneliti akan menjabarkan hasil pengolahan data penelitian dan menarik kesimpulan sebagai hasil dari penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Adapun instrument penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

1. Angket

Angket adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak). Angket ini dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pernyataan yang berupa formulir-formilir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban, dan sebagainya.⁵

Penskoran alternatif tiap item pernyataan dari angket kecerdasan emosional mengandung pilihan jawaban sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Skor yang diberikan adalah 5,4,3,2,1.⁶ Adapun kisi-kisi instrumen yang berisi indikator kecerdasan emosional (EQ) yang digunakan untuk mengembangkan angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Table. 3.1 Kisi-Kis Instrumen Angket Kecerdasan Emosional Matematika Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Item	Jumlah
1	Kesadaran Diri	• Penilaian Diri	1,2,3	3
		• Kesadaran Emosi	4,5	2
		• Percaya Diri	6,7,8	3
2	Motivasi	• Optimis	9,10,11	3
		• Dorongan berprestasi	12,13	2
		• Komitmen	14,15	2
3	Pengetahuan	• Kewaspadaan	16,17	2

⁵ Setiana. H. A., Nuraeni, R. *Riset Keperawatan*. (Cirebon: LovRinz Publishing, 2018). h.70

⁶ Azuar Juliandi. "*Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*" (Medan: UMSU Press, 2014). h. 70

	Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Kendali Diri • Sifat dapat Dipercaya 	18,19,20 21,22	3 2
4	Keterampilan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan Tim • Komunikasi dan Pengaruh 	23,24 25,26	2 2
5	Turut Merasakan (Empati)	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami orang lain • Mengatasi Keragaman 	27,28 29,30	2 2
Jumlah				30

Sumber: Adaptasi dari Jurnal Virginia.⁷

2. Nilai Raport

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa kelas VIII yang dilihat dari nilai raport kelas VII semester genap tahun ajaran 2021/2022 berupa nilai pengetahuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan bahan-bahan yang relevan serta akurat yang bisa digunakan dengan tepat dan sesuai dengan tujuannya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pemberian angket dan dokumentasi.

Angket ini akan diberikan kepada siswa yang terpilih sebagai sampel penelitian dari setiap kelas. Angket berisi pertanyaan-pertanyaan tentang kecerdasan emosional siswa. Selanjutnya, dari pernyataan-pernyataan yang dijawab siswa pada angket tersebut kemudian peneliti akan melakukan analisis untuk melihat kecerdasan emosional siswa. Angket yang digunakan yaitu angka skala *Likert* yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju

⁷ Virginia V. Mumek, "Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Advent Parepei", *Jurnal: MARISEKOLA*, 2020 Vol. 1, No. 1, 20 h. 1-4

(TS), dan sangat tidak setuju (STS). Adapun pedoman penskoran angket kecerdasan emosional matematika siswa dalam penelitian ini berdasarkan pada rubrik sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Penskoran Butir Angket Kecerdasan Emosional Matematika Siswa

Pilihan Sifat	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Dokumentasi digunakan sebagai pengumpul data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen, seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, notulen rapat, daftar nilai, kartu hasil studi, dan lain-lain.⁸ Dokumentasi digunakan untuk mengambil data yang tersedia yaitu nilai raport matematika siswa. Hasil belajar yang dimaksud ialah berupa skor hasil belajar matematika siswa selama satu semester tersebut.

F. Uji Validitas

Melakukan validasi merupakan kegiatan mengumpulkan data atau informasi dari para ahli dibidangnya (validator) untuk menentukan valid atau tidaknya angket kecerdasan emosional yang digunakan dalam penelitian ini. Karena angket kecerdasan emosional yang digunakan merupakan adaptasi dari angket penelitian terdahulu yang sudah terbukti valid dan reliabel, maka selanjutnya tingkat validnya angket kecerdasan emosional yang digunakan akan di validasi ahli kepada salah satu dosen Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry.

⁸ Kusumastuti, A., dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020). h. 67

G. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian karena pada tahap inilah penulis dapat merumuskan hasil dari penelitiannya. Setelah semua data terkumpulkan, maka untuk mendeskripsikan data penelitian dianalisis menggunakan statistik yang sesuai.

1. Pengolahan Data Skor Angket Kecerdasan Emosional Siswa

Data kemampuan kecerdasan emosional siswa merupakan data ordinal, karena pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data parametrik maka terlebih dahulu data tersebut dikonversikan dalam bentuk interval dengan menggunakan *MSI (Method Succesive Interval)* melalui prosedur Excel. Adapun langkah excel yang digunakan dan tampilan outputnya tercantum pada lampiran.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat bahwa data yang diperoleh merupakan sebaran secara normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data digunakan uji chi kuadrat (χ^2). Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Tentukan skor terbesar dan skor terkecil
- b. Menentukan rentangan (R)
- c. Tentukan banyaknya kelas
- d. Menentukan panjangnya kelas (I)
- e. Menentukan rata-rata (mean)
- f. Menentukan simpangan baku (S)

g. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

- 1) Menentukan batas kelas
- 2) Mencari nilai Z_{score}
- 3) Mencari luas 0 – Z dari kurva normal
- 4) Mencari luas kelas tiap interval
- 5) Mencari frekuensi yang diharapkan dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden
- 6) Mencari nilai Chi-kuadrat χ^2_{hitung} dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = distribusi Chi-Kuadrat

O_i = frekuensi nyata hasil pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

k = banyak data

- 7) Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} dengan kriteria pengujian adalah tolak H_0 jika $\chi^2 \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ dengan $\alpha = 0,05$, dalam hal lainnya H_0 diterima.⁹

3. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti. Uji ini untuk melihat

⁹ Yunaeni, R. F. *Statistik Sosial*. (Madura: Duta Media Publishing, 2019). h. 67

apakah ada hubungan yang linear yang signifikan dari dua buah variabel yang sedang diteliti.¹⁰

Adapun langkah-langkah uji linearitas antara lain:

a. Membuat hipotesis:

H_0 : distribusi data kecerdasan emosional dan hasil belajar matematika siswa mengikuti bentuk linear

H_a : distribusi data kecerdasan emosional dan hasil belajar matematika siswa tidak mengikuti bentuk yang linear

b. Menentukan taraf signifikan α

c. Kaidah pengujian

Jika: $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

d. Menghitung nilai F_{hitung}

Langkah-langkah:

1) Hitung jumlah kuadrat regresi [$JK_{reg(a)}$]

$$[JK_{reg(a)}] = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

2) Hitung jumlah kuadrat regresi [$JK_{reg a (b/a)}$]

$$[JK_{reg a (b/a)}] = b \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

3) Menghitung jumlah kuadrat residu [JK_{res}]

$$JK_{res} = \sum Y^2 - \{[JK_{reg a (b/a)}] + [JK_{reg(a)}]\}$$

4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [$RJK_{reg (a)}$]

¹⁰ Qomusuddin, I. F. *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IBM SPSS Statistic 20.0)*. (Yogyakarta: Deepublish, 2019). h. 38

$$[RJK_{\text{reg (a)}}] = [JK_{\text{reg (a)}}]$$

5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi $[RJK_{\text{reg (b/a)}}]$

$$[RJK_{\text{reg (b/a)}}] = [JK_{\text{reg (b/a)}}]$$

6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu $[RJK_{\text{res}}]$

$$[RJK_{\text{res}}] = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2}$$

7) Menghitung F_{hitung}

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{reg (b/a)}}}{RJK_{\text{res}}}$$

e. Menentukan nilai F_{tabel}

Nilai F_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel F dengan rumus:

$$F_{\text{tabel}} = F_{(n-k, k-1)}$$

f. Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}

g. Membuat keputusan apakah H_a atau H_0 yang diterima¹¹

4. Uji Hipotesis

Pengolahan data merupakan kegiatan pokok yang harus dilakukan peneliti untuk dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitiannya. Untuk mengolah data dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*.

Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_{x'}C_{y'})}{(SD_{x'})(SD_{y'})}$$

$\sum x'y'$ = jumlah hasil perkalian silang (*product of the moment*) antara frekuensi (f) dengan x' dan y'

¹¹ Siregar, S. *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. (Jakarta: Kencana, 2017). h. 285-286

$C_{x'}$ = nilai korelasi pada variabel X, yang dapat dicari atau diperoleh dengan

$$\text{rumus } C_{x'} = \frac{\sum fx'}{N}$$

$C_{y'}$ = nilai korelasi pada variabel Y, yang dapat dicari atau diperoleh dengan

$$\text{rumus } C_{y'} = \frac{\sum fy'}{N}$$

$SD_{x'}$ = deviasi standar skor X dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana i – 1)

$SD_{y'}$ = deviasi standar skor Y dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana i – 1)

N = Number of Cases¹²

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Siapkan peta korelasi untuk mengetahui angka indeks korelasi antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika siswa
2. Mencari $C_{x'}$ dengan rumus: $C_{x'} = \frac{\sum fx'}{N}$
3. Mencari $C_{y'}$ dengan rumus: $C_{y'} = \frac{\sum fy'}{N}$
4. Mencari $SD_{x'}$ dengan rumus: $SD_{x'} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$
5. Mencari $SD_{y'}$ dengan rumus: $SD_{y'} = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2}$
6. Mencari r_{xy} dengan rumus: $r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_{x'}C_{y'})}{(SD_{x'})(SD_{y'})}$ ¹³
7. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} .¹⁴

¹² Ananda, R., Fadhli, M. *Statistik Pendidikan*. (Medan: Widya Puspita, 2018). h. 207-208

¹³ Ananda, R., Fadhli, M. *Statistik Pendidikan*. (Medan: Widya Puspita, 2018). h. 211-212

¹⁴ Herdiawanto, H., Hamdayama, J. *Dasar-dasar Penelitian Sosial*. (Jakarta: Kencana, 2021). h. 79-80

Untuk memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” *product moment* dengan cara sederhana dapat digunakan pedoman atau ancer-ancer, sebagai berikut:¹⁵

Tabel 3.1 Tabel Korelasi Positif

Besarnya “r” <i>product moment</i> (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak korelasi)
0,21-0,40	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,41-0,70	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,71-0,90	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,91-1,00	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik diperlukan untuk menguji apakah hipotesis penelitian yang hanya diuji dengan data sampel itu dapat diberlakukan untuk populasi atau tidak. Adapun uji hipotesis statistik dalam penelitian ini menggunakan t hitung untuk korelasi pearson dengan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi sederhana

n = jumlah data

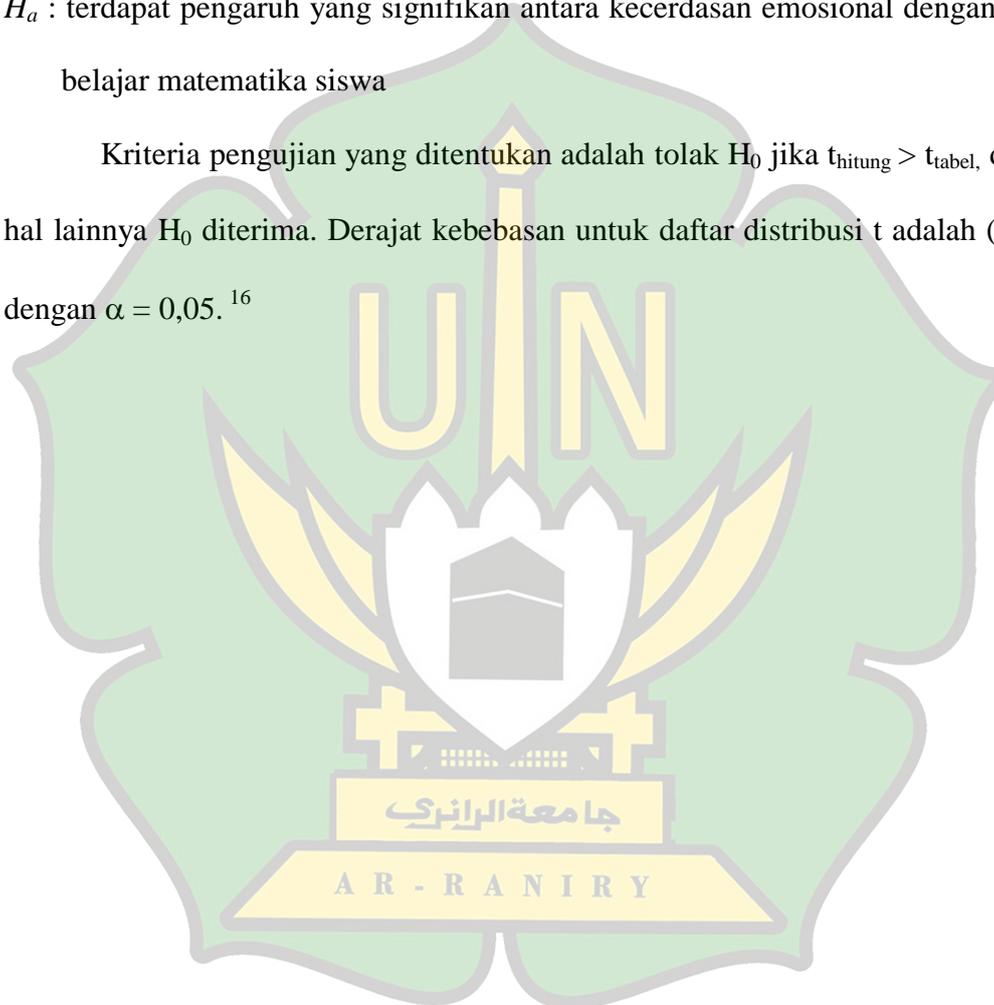
¹⁵ Herdiawanto, H., Hamdayama, J. *Dasar-dasar Penelitian Sosial*. (Jakarta: Kencana, 2021). h. 78

Adapun rumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika siswa

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika siswa

Kriteria pengujian yang ditentukan adalah tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dalam hal lainnya H_0 diterima. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t adalah $(n - 2)$ dengan $\alpha = 0,05$.¹⁶



¹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016). h. 100

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi dan pelaksanaan Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 8 Banda Aceh tahun ajaran 2022/2023 yang beralamat di Jl. Hamzah Fansuri No.1, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh. Sekolah ini mempunyai ruang belajar dan kelengkapan belajar lain yang sangat memadai. Peneliti melakukan proses perizinan dengan guru bidang studi matematika tentang siswa sebelum melakssiswaan proses pengumpulan data.

Penelitian dilakssiswaan pada semester genap tahun 2022/2023 tanggal 23 Juli 2022 s/d 28 Juli 2022 pada siswa kelas VIII 2 sebagai subjek penelitian. Sebelum melakssiswaan penelitian, peneliti telah mensurvei sekolah untuk melihat situasi dan kondisi serta konsultasi dengan guru bidang studi matematika tentang siswa yang akan diteliti. Kemudian peneliti melakukan konsultasi kepada pembimbing serta mempersiapkan instrumen untuk pengumpulan data yang sebelumnya telah divalidasi oleh dosen matematika dan guru matematika.

Penelitian diadakan sebanyak 1 kali pertemuan untuk pemberian angket, dengan jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Pengumpulan Data Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Kelas
1.	Sabtu /22-07-2022	-	pemberian surat	-
2.	Kamis /28-07-2022	80 menit	Pemberian angket dan mencatat nilai rapot siswa	VIII 2

2. Analisis Hasil Penelitian

Data yang akan disajikan dalam penelitian ini merupakan hasil angket kecerdasan emosional matematika siswa SMP Negeri 8 Banda Aceh . Penelitian ini dilakssiswaan dengan cara menyebarkan angket yang telah dipersiapkan oleh peneliti kepada siswa. Angket kecerdasan emosional matematika siswa ini terdiri dari 30 item pernyataan.

Berdasarkan angket yang telah diisi oleh 29 siswa, maka diperoleh hasil rincian seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Skor Angket Kecerdasan Emosional dan Nilai Rapot Siswa

No	Kode Siswa	Skor Angket	Nilai Rapot
1	AM	110	72
2	AMM	116	82
3	CBK	96	79
4	DCS	96	89
5	DPA	95	82
6	FA	117	90
7	FI	109	71
8	HM	123	85
9	IAF	111	70
10	LM	123	84
11	MFA	104	85
12	MFR	97	77
13	MLH	82	79
14	MRF	98	91
15	MRL	103	76
16	MS	111	88
17	NA	114	73
18	NN	126	87
19	PM	126	85
20	RA	110	74
21	RH	117	86
22	RHD	107	70
23	RK	116	83
24	RM	103	81
25	TPB	102	89
26	UM	114	81
27	VA	96	73

28	WA	89	75
29	YN	129	89

Adapun analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Analisis Skor Angket Kecerdasan Emosional Siswa menggunakan MSI

Data kecerdasan emosional siswa merupakan data berskala ordinal seperti yang telah dipaparkan sebelumnya pada Tabel 4.2, dalam prosedur statistik seperti uji-t mengharuskan data berskala interval. Oleh sebab itu, sebelum dilakukan analisis dengan menggunakan uji-t, data ordinal perlu dikonversi ke data interval, dalam penelitian ini untuk mengkonversi data ke skala interval digunakan *Metode Successive Interval* (MSI). MSI memiliki dua cara dalam mengubah data ordinal menjadi data interval yaitu dengan prosedur manual dan prosedur *excel*. Pengolahan skor *post-test* menggunakan prosedur *excel*.

Adapun hasil pengubahan data dari skala ordinal ke interval yang dilakukan dengan menggunakan metode *excel* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Konversi Skala Ordinal menjadi Interval Data Tes Akhir Kelas Eksperimen Secara MSI

Successive Detail							
Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1,000	1,000	24,000	0,028	0,028	0,063	-1,918	1,000
	2,000	110,000	0,126	0,154	0,237	-1,019	1,925
	3,000	188,000	0,216	0,370	0,378	-0,332	2,651
	4,000	408,000	0,469	0,839	0,244	0,991	3,585
	5,000	140,000	0,161	1,000	0,000		4,818

Sumber: Hasil Penskoran Kecerdasan Emosional Matematis Siswa

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah mengganti angka skor jawaban siswa sesuai dengan skor yang ada pada kolom scale, ini artinya skor bernilai 1 tetap menjadi 1; 2 menjadi 1,925; skor bernilai 3 menjadi 2,651; skor 4 menjadi 3,585 dan skor 5 menjadi 4,818.

Sehingga diperoleh hasil seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.3. Skor Angket Kecerdasan Emosional Siswa Skala Interval

No	Kode Siswa	Skor Angket
1	AM	99,731
2	AMM	106,947
3	CBK	87,821
4	DCS	87,73
5	DPA	86,28
6	FA	105,645
7	FI	102,547
8	HM	112,055
9	IAF	102,078
10	LM	113,459
11	MFA	93,321
12	MFR	86,909
13	MLH	74,771
14	MRF	87,21
15	MRL	93,935
16	MS	101,081
17	NA	103,142
18	NN	117,457
19	PM	118,671
20	RA	98,717
21	RH	107,673
22	RHD	97,246
23	RK	107,047
24	RM	92,296
25	TPB	93,924
26	UM	104,754
27	VA	87,323
28	WA	81,517
29	YN	120,051

Sumber: Hasil Pengolahan Data

2) Analisis Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data dari suatu kelompok dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas tersebut dilakukan dengan uji distribusi chi-kuadrat. Uji

normalitas bertujuan untuk mengetahui skor angket siswa dan nilai raport siswa dari subjek yang berdistribusi normal atau tidak. Kenormalan distribusi data tersebut merupakan syarat untuk pengujian hipotesis.

Adapun hipotesis dalam uji kenormalan data adalah sebagai berikut:

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Adapun langkah-langkah pengujiannya normalitas pada kelas eksperimen dan control adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas Skor Angket

Adapun langkah-langkah mencari kenormalan data adalah sebagai berikut:

- a) Menstabilasi data ke dalam tabel distribusi frekuensi, menentukan nilai rata-rata (\bar{x})

Berdasarkan data skor total angket siswa, maka terlebih dahulu data-data tersebut akan disusun kedalam tabel distribusi frekuensi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\text{Rentang (R)} = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} = 120,051 - 74,771 = 45,280$$

Diketahui $n = 29$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 29 \\ &= 1 + 4,8 \\ &= 5,8 \end{aligned}$$

Banyak kelas interval = 5,8 (diambil k = 6)

$$\text{Panjang kelas interval (P)} = \frac{R}{K} = 7,547$$

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor Angket Kecerdasan Emosional Siswa

Nilai	Frekuensi (f_i)	Nilai Tengah (x_i)	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
74,771 – 82,318	2	78,54	6169,21	157,09	12338,42
82,319 – 89,865	6	86,09	7411,83	516,55	44470,99
89,866 – 97,413	5	93,64	8768,39	468,20	43841,94
97,414 – 104,961	7	101,19	10238,88	708,31	71672,13
104,962 – 112,508	5	108,74	11823,30	543,68	59116,50
112,509 – 120,056	4	116,28	13521,66	465,13	54086,63
Jumlah	29	584,48	57933,27	2858,96	285526,63

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dengan menggunakan rumus di bab III maka diperoleh nilai rata-rata dan simpangan bakunya adalah:

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{2858,96}{29} = 98,58$$

Varians dan simpangan bakunya adalah:

$$s_1^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s_1^2 = \frac{29(285526,63) - (2858,96)^2}{29(29-1)}$$

$$s_1^2 = 131,33$$

$$s_1 = 11,46$$

b) Uji Normalitas Skor Angket Siswa

Berdasarkan prehitungan sebelumnya, untuk skor angket kecerdasan emosional siswa diperoleh $\bar{x}_1 = 71,48$ dan $s_1 = 7,9$.

Tabel 4.5 Uji Normalitas Skor Angket Kecerdasan Emosional Siswa

Nilai Tes	Batas Kelas	Z Score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Frekuensi Diharapkan (E_i)	Frekuensi Pengamatan (O_i)
	74,7705	-2,08	0,4812			
74,771 – 82,318				0,0590	1,711	2
	82,3182	-1,42	0,4222			

82,319 – 89,865				0,1458	4,2282	6
	89,8658	-0,76	0,2764			
89,866 – 97,413				0,2366	6,8614	5
	97,4135	-0,10	0,0398			
97,414 – 104,961				0,2521	7,3109	7
	104,9612	0,56	0,2123			
104,962 – 112,508				0,1765	5,1185	5
	112,5088	1,22	0,3888			
112,509 – 120,056				0,0805	2,3345	4
	120,0565	1,87	0,4693			

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Adapun nilai *chi-kuadrat* hitung adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\chi^2 = \frac{(2 - 1,711)^2}{1,711} + \frac{(6 - 4,2282)^2}{4,2282} + \frac{(5 - 6,8614)^2}{6,8614} + \frac{(7 - 7,3109)^2}{7,3109}$$

$$+ \frac{(5 - 5,1185)^2}{5,1185} + \frac{(4 - 2,3345)^2}{2,3345}$$

$$\chi^2 = 2,5004$$

Berdasarkan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$ maka $\chi^2(1 - \alpha)(k - 1) = 11,1$ Kriteria pengambilan keputusannya yaitu: “tolak H_0 jika $\chi^2 \geq \chi^2(1 - \alpha)(k - 1)$ dengan $\alpha = 0,05$, terima H_0 jika $\chi^2 \leq \chi^2(1 - \alpha)(k - 1)$ ”. Oleh karena $\chi^2 \leq \chi^2(1 - \alpha)(k - 1)$ yaitu $2,5004 \leq 11,1$ maka terima H_0 dan dapat disimpulkan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Pengujian Normalitas Nilai Rapot Matematika Siswa

- a) Menstabilasi data ke dalam tabel distribusi frekuensi, menentukan nilai rata-rata (\bar{x})

Berdasarkan data nilai rapot siswa, maka terlebih dahulu data-data tersebut akan disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\text{Rentang (R)} = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} = 91 - 70 = 21$$

$$\text{Diketahui } n = 29$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 29 \\ &= 1 + 4,8 = 5,8 \end{aligned}$$

$$\text{Banyak kelas interval} = 5,8 \text{ (diambil 6)}$$

$$\text{Panjang kelas interval (P)} = \frac{R}{K} = \frac{21}{6} = 3,5 \text{ (diambil 4)}$$

Tabel 4.6 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Rapot Siswa

Nilai	frekuensi (f_i)	Nilai Tengah (x_i)	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
70 – 73	6	71,50	5112,25	429,00	30673,50
74 – 77	4	75,50	5700,25	302,00	22801,00
78 – 81	4	79,50	6320,25	318,00	25281,00
82 – 86	7	83,50	6972,25	584,50	48805,75
86 – 89	6	87,50	7656,25	525,00	45937,50
90 - 93	2	91,50	8372,25	183,00	16744,50
TOTAL	29	489	40134	2342	190243

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dengan menggunakan rumus di bab III maka diperoleh nilai rata-rata dan simpangan bakunya adalah:

$$\bar{x}_2 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{2342}{29} = 80,74$$

Varians dan simpangan bakunya adalah:

$$s_2^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s_2^2 = \frac{29(190243) - (2342)^2}{29(29-1)}$$

$$s_2^2 = 42,2$$

$$s_2 = 6,51$$

Variansnya adalah $s_2^2 = 42,4$ simpangan bakunya adalah $s_2 = 6,51$

b) Uji Normalitas Nilai raport Siswa

Berdasarkan prehitungan sebelumnya, untuk nilai raport siswa diperoleh

$$\bar{x}_2 = 80,74 \text{ dan } s_2 = 6,51$$

Tabel 4.7 Uji Normalitas Nilai Raport Matematika Siswa

Nilai	Batas Kelas	Z Score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Frekuensi Diharapkan (E_i)	Frekuensi Pengamatan (O_i)
	69,50	-1,73	0,4582			
70 – 73				0,0917	2,6593	6
	73,50	-1,11	0,3665			
74 – 77				0,1750	5,075	4
	77,50	-0,50	0,1915			
78 – 81				0,2393	6,9397	4
	81,50	0,12	0,0478			
82 – 86				0,2195	6,3655	7
	85,50	0,73	0,2673			
86 – 89				0,1442	4,1818	6
	89,50	1,35	0,4115			
90 - 93				0,0635	1,8415	2
	93,50	1,96	0,4750			

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Adapun nilai *chi-kuadrat* hitung adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\chi^2 = \frac{(6 - 2,6593)^2}{2,6593} + \frac{(4 - 5,075)^2}{5,075} + \frac{(4 - 6,9397)^2}{6,9397} + \frac{(7 - 6,3655)^2}{6,3655} \\ + \frac{(6 - 4,1818)^2}{4,1818} + \frac{(2 - 1,8415)^2}{1,8415}$$

$$\chi^2 = 6,5371$$

Berdasarkan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$ maka $\chi^2(1 - \alpha)(k - 1) = 11,1$. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu: “tolak H_0 jika $\chi^2 \geq \chi^2(1 - \alpha)(k - 1)$. dengan $\alpha = 0,05$, terima H_0 jika $\chi^2 \leq \chi^2(1 - \alpha)(k - 1)$ ”. Oleh karena $\chi^2 \leq \chi^2(1 - \alpha)(k - 1)$ yaitu $6,5371 \leq 11,1$ maka terima H_0 dan dapat disimpulkan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Data Skor Angket dan Nilai Rapot Siswa

Uji linieritas adalah suatu uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti. Uji ini untuk melihat apakah ada hubungan yang linear yang signifikan dari dua buah variabel yang sedang diteliti.¹ Adapun hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear

H_a : distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linear

Dengan kriteria pengujian pada taraf signifikan 5% yaitu, jika: $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Adapun langkah-langkah uji linearitas antara lain:

1. Hitung jumlah kuadrat regresi [$JK_{reg(a)}$]

¹ Qomusuddin, I. F. *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IBM SPSS Statistic 20.0)*. (Yogyakarta: Deepublish, 2019). h. 38

$$[JK_{\text{reg(a)}}] = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{2.346^2}{29} = 189783,31$$

2. Hitung jumlah kuadrat regresi $[JK_{\text{reg a (b/a)}}]$

$$\begin{aligned} [JK_{\text{reg a (b/a)}}] &= b \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right) \\ &= 0,152 \left(232847,53 - \frac{2871,34 \times 2346}{29} \right) \\ &= 85,84 \end{aligned}$$

3. Menghitung jumlah kuadrat residu $[JK_{\text{res}}]$

$$\begin{aligned} JK_{\text{res}} &= \sum Y^2 - \{ [JK_{\text{reg a (b/a)}}] + [JK_{\text{reg(a)}}] \} \\ &= 191014 - (85,84 + 189783,31) \\ &= 1145 \end{aligned}$$

4. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi $[RJK_{\text{reg (a)}}]$

$$[RJK_{\text{reg (a)}}] = [JK_{\text{reg (a)}}] = 189783,31$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi $[RJK_{\text{reg (b/a)}}]$

$$[RJK_{\text{reg (b/a)}}] = [JK_{\text{reg (b/a)}}] = 85,84$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu $[RJK_{\text{res}}]$

$$[RJK_{\text{res}}] = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2} = \frac{1145}{29-2} = 42,402$$

7. Menghitung F_{hitung}

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{reg (b/a)}}}{RJK_{\text{res}}} = \frac{85,84}{42,402} = 2,024$$

8. Menentukan nilai F_{tabel}

Nilai F_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel F dengan rumus:

$$F_{\text{tabel}} = F_{(n-k, k-1)} = F_{(13, 15)} = 2,53$$

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu: “Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka terima H_0 , dan sebaliknya. $F_{\text{tabel}} = F_{\alpha}(dk_1, dk_2) = 0,05(13,15) = 2,53$ ”. Oleh

karena $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yaitu $2,024 \leq 2,53$ dan dapat disimpulkan bahwa distribusi data yang diteliti berbentuk linear.

c. Pengujian Hipotesis

Pengolahan data merupakan kegiatan pokok yang harus dilakukan peneliti untuk dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitiannya. Untuk mengolah data dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_{x'}C_{y'})}{(SD_{x'})(SD_{y'})}$$

Tabel 4.8 Data Penolong Uji Linearitas

Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
AM	99,731	72	9.946,27	5.184	7180,63
AMM	106,947	82	11.437,66	6.724	8769,65
CBK	87,821	79	7.712,53	6.241	6937,86
DCS	87,73	89	7.696,55	7.921	7807,97
DPA	86,28	82	7.444,24	6.724	7074,96
FA	105,645	90	11.160,87	8.100	9508,05
FI	102,547	71	10.515,89	5.041	7280,84
HM	112,055	85	12.556,32	7.225	9524,67
IAF	102,078	70	10.419,92	4.900	7145,46
LM	113,459	84	12.872,94	7.056	9530,56
MFA	93,321	85	8.708,81	7.225	7932,29
MFR	86,909	77	7.553,17	5.929	6691,99
MLH	74,771	79	5.590,70	6.241	5906,91
MRF	87,21	91	7.605,58	8.281	7936,11
MRL	93,935	76	8.823,78	5.776	7139,06
MS	101,081	88	10.217,37	7.744	8895,13
NA	103,142	73	10.638,27	5.329	7529,37
NN	117,457	87	13.796,15	7.569	10218,76
PM	118,671	85	14.082,81	7.225	10087,04
RA	98,717	74	9.745,05	5.476	7305,06
RH	107,673	86	11.593,47	7.396	9259,88
RHD	97,246	70	9.456,78	4.900	6807,22
RK	107,047	83	11.459,06	6.889	8884,90
RM	92,296	81	8.518,55	6.561	7475,98

TPB	93,924	89	8.821,72	7.921	8359,24
UM	104,754	81	10.973,40	6.561	8485,07
VA	87,323	73	7.625,31	5.329	6374,58
WA	81,517	75	6.645,02	5.625	6113,78
YN	120,051	89	14.412,24	7.921	10684,54
JUMLAH	2.871,34	2.346	288.030,45	191.014	232847,53

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Mencari $C_{x'}$ dengan rumus: $C_{x'} = \frac{\sum fx'}{N} = \frac{2871,34}{29} = 99,012$

2. Mencari $C_{y'}$ dengan rumus: $C_{y'} = \frac{\sum fy'}{N} = \frac{2346}{29} = 80,9$

3. Mencari $SD_{x'}$ dengan rumus:

$$SD_{x'} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{288030,45}{29} - \left(\frac{2871,34}{29}\right)^2} = 11,348$$

4. Mencari $SD_{y'}$ dengan rumus:

$$SD_{y'} = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{191014}{29} - \left(\frac{2346}{29}\right)^2} = 6,51$$

5. Mencari r_{xy} dengan rumus: $r_{xy} = \frac{\sum x'y' - (C_{x'}C_{y'})}{(SD_{x'})(SD_{y'})}$

$$r_{xy} = \frac{\frac{232847,53}{29} - (99,012 \times 80,9)}{(11,348)(6,51)} = 0,264$$

6. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} .

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $r_{xy} = 0,264$, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang lemah atau rendah. Dengan kata lain korelasi kecerdasan emosional matematika siswa terhadap hasil belajar matematika siswa berada pada kategori yang lemah atau rendah.

d. Uji Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik diperlukan untuk menguji apakah hipotesis penelitian yang hanya diuji dengan data sampel itu dapat diberlakukan untuk populasi atau tidak. Adapun uji hipotesis statistik dalam penelitian ini menggunakan t hitung untuk korelasi pearson dengan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi sederhana

n = jumlah data

Adapun rumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika siswa

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika siswa

Hasil perhitungan sebelumnya diperoleh nilai $r = 0,264$. Berdasarkan demikian, maka dapat dihitung nilai t sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t = 0,27 \sqrt{\frac{29-2}{1-(0,264)^2}}$$

$$t = 0,27 \sqrt{\frac{27}{1-0,0698}}$$

$$t = 1,423$$

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diselesaikan di atas, maka di dapat $t_{hitung} = 1,423$. Untuk membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka perlu dicari dahulu derajat kebebasan untuk daftar distribusi t adalah $(n - 2)$ dengan $\alpha = 0,05$. Sehingga diperoleh $t_{tabel} = t_{(29-2, 0,05)} = 0,367$. Kriteria pengujian yang ditentukan adalah tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dalam hal lainnya H_0 diterima. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $1,423 > 0,367$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional siswa dengan hasil belajar matematika siswa.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 8 Banda Aceh , pada kelas VIII-2, maka peneliti membuat pembahasan yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional siswa dengan hasil belajar matematika siswa.

Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian angket kecerdasan emosional siswa dan pendataan nilai raport matematika siswa. Pada hasil penelitian, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $1,423 > 0,367$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional siswa dengan hasil belajar matematika siswa, sedangkan perolehan $r_{xy} = 0,264$ menunjukkan bahwa kecerdasan emosional matematika siswa dan hasil belajar siswa memiliki korelasi yang lemah atau rendah. Hal ini mungkin saja terjadi karena menurut Goleman, kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah faktor kekuatan-kekuatan lain,

diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient (EQ)*², yang artinya kecerdasan emosional tidak sepenuhnya memengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Ketidakpahaman siswa terhadap apa yang dimaksud pada pernyataan-pernyataan pada angket juga bisa menjadi penyebabnya. Berdasarkan perhitungan menggunakan skala likert perindikator kecerdasan emosional siswa diperoleh bahwa untuk indikator kesadaran diri adalah yang terendah dengan capaian 69%, untuk indikator motivasi sebanyak 72%, indikator pengetahuan diri 73%, sedangkan untuk indikator keterampilan sosial dan empati memperoleh hasil yang sama yaitu 75%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator kecerdasan emosional siswa termasuk dalam kategori yang baik. Akan tetapi, indikator kesadaran diri menjadi indikator yang paling minim dimiliki oleh siswa yang menyebabkan hasil belajar siswa tidak terlalu jauh dari KKM.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dian Apriani, dkk menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa dengan kontribusi sebesar 29%.³ Selain itu, dalam penelitian Siami Prafitriani juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar matematika siswa.⁴ Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Hapsyah

² Narti, Sri. Kumpulan Contoh Laporan Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK). (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), h. 389

³ Apriani, Dian. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Palu. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika*. Vol. 7 No. 1, September 2019, h. 36

⁴ Prafitriani, S. dkk. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Buru. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik (JISPO)*. Vol 9 No 2 Juli-Desember 2019, h. 579

diperoleh bahwa kecerdasan emosional siswa tidak berpengaruh banyak atau hanya pada kategori pengaruh sedang, tetapi juga menyatakan bahwa rendahnya kecerdasan emosional siswa mempengaruhi rendahnya tingkat kemampuan pemahaman matematik dan pemecahan masalah siswa.⁵

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan emosional siswa tidak selalu memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan perolehan nilai $r_{xy} = 0,264$. Akan tetapi, rendahnya kecerdasan emosional siswa mempengaruhi rendahnya tingkat kemampuan pemahaman matematik dan pemecahan masalah siswa yang dibuktikan dengan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $1,423 > 0,367$ yang berarti terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional siswa dengan hasil belajar matematika siswa.

⁵ Reza H, dkk. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa SMP terhadap Kemampuan Pemahaman Matematik dan Pemecahan Masalah", *Jurnal: On Education*, 2019, Vol.1, No.3, h.119-127

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 8 Banda Aceh diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional siswa dengan hasil belajar matematika siswa, serta kecerdasan emosional matematika dan hasil belajar siswa memiliki korelasi yang lemah atau rendah. Dengan kata lain kecerdasan emosional memengaruhi hasil belajar siswa, namun dengan korelasi atau hubungan yang termasuk dalam kategori lemah atau rendah. Salah satu indikator kecerdasan emosional siswa yaitu indikator kesadaran diri menjadi indikator yang paling minim dimiliki oleh siswa yang menyebabkan hasil belajar siswa tidak terlalu jauh dari KKM.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti ingin memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru disarankan agar memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, tidak hanya berpatokan pada kemampuan intelektual saja, karena beberapa faktor lainnya seperti kecerdasan emosional juga mempengaruhi hasil belajar siswa dan kecerdasan emosional juga dapat ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, mengembangkan kecerdasan-kecerdasan dan kemampuan dasar dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar, sehingga

jangan terlalu berpatokan kepada kecerdasan intelektual, dan beranggapan tidak bisa memperoleh nilai lebih baik karena kecerdasan intelektualnya rendah.

3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar dan cara mengembangkannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Lukman. 1995. *Kamus Besar Bahasa Inonesia*, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. PN Balai Pustaka
- Akhyar, Siti. 2016. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTsN Rukoh Banda Aceh”. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Anggraini, Mella. 2018. “*Strategi Pembelajaran Aktif Group to Group Exchange Dan Kecerdasan emosional Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa*”. Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basuki. 2015. *Pengembangan Model Pembelajaran Membaca Dengan Pembelajaran Objek Sekita (POS) Untuk Siswa Taman Ksiswa-Ksiswa*. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Farida, Nurul. 2015. “Analisis Kesalahan Siswa SMP Kleas VIII Dalam Menyelesaikan Masalah Soal Cerita Matematika”. *Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro*. Vol. 4, No. 2:51
- Firdaus, Ahmad. *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2019 dari situs: <https://madfirdaus.wordpress.com/2009/11/23/kemampuan-pemecahan-masalah-matematika/>
- Ita Chairun Nissa. 2015. *Pemecahan Masalah Matematika*, Mataram: Duta Pustaka Ilmu
- Karim, Abdul. 2017. “Analisis Pendekatan Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Di SMPN 2 Teluk Jambe Timur, Karawang”. *Jurnal Formatif* 7 (2):148
- Komalasari, Yani, dkk. 2019. “Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas VIII Di Kabupaten Bandung Barat”. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 3, No. 1:195

- L, Hanbury. 1996. *Constructivism So What? In J. Wakefield and L. Velardi (Eds). Calaberating Mathematics Learning* . Melbourne: The Matemactical Assciation
- Mulyati, Tita. 2016. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar* 3(2):3
- Munawwarah, Siti. 2019. “Pengaruh Pendekatan Contekstual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII SMP”, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Mustika, Cut Dara. 2019. “Penerapan Model Pembelajaran Matematika *Knisley* (MPMK) Dengan Metode *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Mateamtis Siswa SMP/MTd”, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Mutmainah. 2017. “Efektivitas Strategi Pembelajaran *Group To Group Exchange* Pada Materi Himpunan Di MTs Nurul Ihsan. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*”. Volume 3. No.2:71
- Nurhakimah. 2018. “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pendekatan *Open-Oneded* Di Kelas VII MTsS Harapan Bangsa Meulaboh Aceh Barat”, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Putri, Hafiziani Eka. 2017. *Pendekatan Concrete-Pictorial-Abstract (CPA), Kemampuan-Kemampuan Matematis dan Rancangan Pembelajarannya*. Sumedang: UPI Sumedang Press
- Rosmayadi, Mariyam, dan Julianti. 2018. Pemahaman Konsep Matematis Siswa Dengan Strategi Pembelajaran *Group To Group Exchange* Berpendekatan Kontekstual. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*. Vol. 11, No.1:152
- Rusman. 2012. *Model-model Pada Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi 2*, Jakarta: Rajawali Press
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana
- Siddik, Muhammad. 2018. *Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Deskripsi*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing
- Silberman, Melvin L. 2011. *101 Ways To Make Training Active*. United States Of America: Pfeiffer
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning*. Ed.1, Cet.1. Yogyakarta: DEEPUBLISH

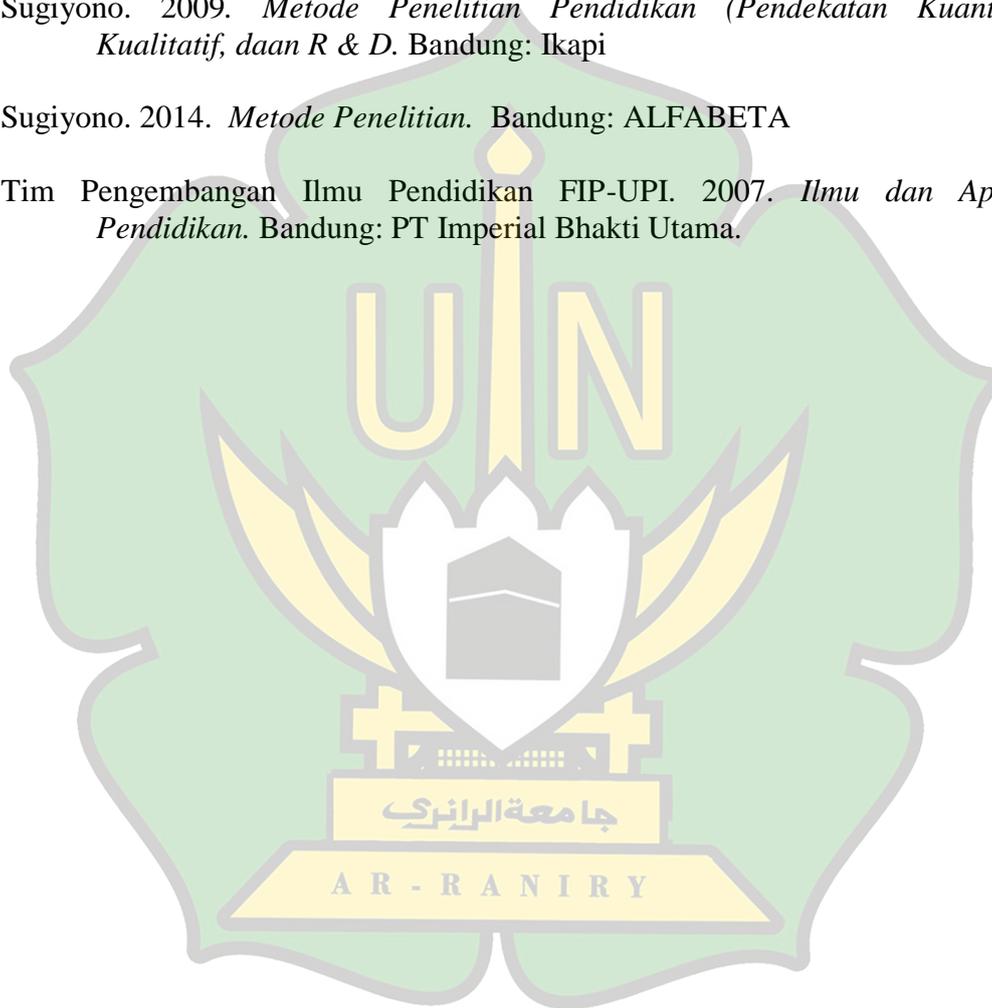
Sholikhin, Abdullah. 2018. "Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Mojolaban Tahun Ajaran 2017/2018". Surakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Ikapi

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian*. Bandung: ALFABETA

Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket Kecerdasan Emosional Matematika Siswa

Lembar Angket Kecerdasan Emosional Siswa SMP

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Item	Jumlah
1	Kesadaran Diri	• Penilaian Diri	1,2,3	3
		• Kesehatan Emosi	4,5	2
		• Percaya Diri	6,7,8	3
2	Motivasi	• Optimis	9,10,11	3
		• Dorongan berprestasi	12,13	2
		• Komitmen	14,15	2
3	Pengetahuan Diri	• Kevaspadaan	16,17	2
		• Kendali Diri	18,19,20	3
		• Sifat dapat Dipercaya	21,22	2
4	Kemampuan Sosial	• Kemampuan Tim	23,24	2
		• Komunikasi dan Pengaruh	25,26	2
		• Memahami orang lain	27,28	2
5	Tuntut Merasakan (Empati)	• Mengatasi Kegagalan	29,30	2
		Jumlah		30

Nama Pelajar: _____
 Kelas: _____
 Mata Pelajaran: Matematika
 Tanggal pengisian angket: _____

1. Isi setiap angket dengan jujur.
 2. Angket terdiri dari 30 pernyataan, pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan kondisi diri Anda saat ini.
 3. Jawaban angket ini adalah kerahasiaan, jangan diungkapkan kepada orang lain.
 4. Untuk menjawab angket ini, pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan kondisi diri Anda saat ini.
 5. Untuk menjawab angket ini, pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan kondisi diri Anda saat ini.
 6. Untuk menjawab angket ini, pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan kondisi diri Anda saat ini.

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya menyadari kelebihan dan kelebihan yang saya miliki pada diri saya dalam pembelajaran matematika.					
2	Saya belajar dan mengembangkan diri hingga mencapai kesuksesan pada pelajaran matematika.					
3	Saya belajar dari kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika dan berusaha yang terbaik untuk memperbaikinya.					
4	Saya dapat mengetahui alasan saya berprestasi.					
5	Saya merasa cemas saat ulangan matematika.					
6	Meski teman lain menyontek selama ujian matematika, saya tetap berusaha agar tidak menyontek.					
7	Saya merasa gugup saat harus berbicara di depan kelas pada saat pelajaran matematika.					
8	Saya bersemangat mengerjakan tugas.					

9	Saya mampu memperoleh nilai bagus dalam pembelajaran matematika dan guru.					
10	Saya yakin dapat mengerjakan setiap tugas matematika yang diberikan oleh guru.					
11	Saya sering mengabaikan kemampuan saya dalam pelajaran matematika.					
12	Saya sekolah untuk mencapai nilai yang terbaik pada pelajaran matematika.					
13	Jika ada teman yang memiliki nilai matematika yang lebih baik mendorong saya untuk belajar lebih giat.					
14	Saya sangat memperhatikan guru yang memberikan penjelasan tentang pelajaran matematika.					
15	Saya mengerjakan tugas matematika dengan baik dan tepat waktu.					
16	Saya mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru dengan penuh rasa tanggung jawab.					
17	Saya beresap waspada terhadap orang yang baru saya kenal.					
18	Saya akan membanting barang yang ada di sekitar saat saya marah.					
19	Saya dapat berpikir tenang dalam keadaan tertekan karena tugas ataupun materi matematika yang sulit.					
20	Saat saya dilina atau dijejek teman, saya tidak marah.					

21	Saya berusaha menjaga dan menghargai perasaan orang lain.					
22	Saya menaati setiap peraturan yang ada di sekolah.					
23	Saya lebih suka belajar matematika beres-beres.					
24	Saya membantu teman yang kesulitan memahami pelajaran matematika.					
25	Saya memberi dorongan kepada teman agar rajin belajar matematika.					
26	Saya berani bertanya kepada guru tentang materi matematika yang tidak saya pahami.					
27	Saya menjadi pendengaran yang baik saat orang lain berbicara.					
28	Saya membantu orang lain dengan dibalas.					
29	Saya tidak membeda-bedakan antar sesama teman.					
30	Saya tidak menerima sima dan kritik dari teman maupun guru pada pelajaran matematika.					

Lampiran 1a: Nilai Rapot Matematika Siswa berupa Nilai Pengetahuan

No.	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Pengetahuan
1.	Ulfaul Maqitah	68	81
2.	Rizki Akbar	68	74
3.	Vica Amanda	68	75
4.	Arif Meirizal	68	71
5.	Cut Bungeng Keupula	68	79
6.	Dara Cahaya Sukma	68	89
7.	Dhea Puspita Anggraini	68	82
8.	Lathifah Musta'inah	68	84
9.	Fauzan Akmal	68	90
10.	M. Furqan Akbar	68	85
11.	Ikmal Al-fatah	68	70
12.	Haris Munandar	68	85
13.	Muhammad Furqan Rizki	68	77
14.	Muhammad Lutfan Haikal	68	79
15.	Putri Maisarah	68	85
16.	Nurul Aulia	68	75
17.	Muhammad Rijaal Fikri	68	91
18.	Muhammad Rafi Liansyah	68	76
19.	Mersafira	68	88
20.	Rifqan Hadil	68	86
21.	Raisa Kausari	68	83
22.	Rafif Maulana	68	81
23.	Riska Hidayani	68	70
24.	Wilda Aqmahtha	68	75
25.	Sahrul Ramadhan	68	81
26.	Aji Mustafa Kamal	68	71
27.	Naura Nabila	68	87
28.	Yanti Naura	68	80
29.	Haya Nabila Syakira	68	89

Nama Sekolah		SMP NEGERI 8 BANDA ACEH		Kelas	VII.1
Alamat		Jl. Pahlawan Faniadi no.1 Kopelma Darussalam		Semester	2 (Dua)
Kantor Pusat		NALIPA NABILA		Tahun Pelajaran	2021/2022
Kantor Induk/NISN		7 0007348415			
B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN					
No	Mata Pelajaran	KKM	Nilai	Prekual	Pengetahuan
Kategori A					
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	75	80	R	Mendiki penguasaan pengetahuan yang sangat baik, sehingga kompetensi menunjukkan penguasaan Nabi Muhammad s.a.w. dengan baik.
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	70	84	U	Mendiki penguasaan pengetahuan yang sangat baik, sehingga kompetensi menunjukkan kemampuan analisis, dan baik dalam mengidentifikasi keberagaman dan kesetaraan.
3	Bahasa Indonesia	75	80	R	Mendiki penguasaan pengetahuan yang baik, sehingga dalam membaca dan memahami dalam soal pilihan dan soal uraian.
4	Matematika (Aljabar)	68	67	B	Mendiki penguasaan pengetahuan yang baik, sehingga dalam mengidentifikasi hubungan antar bilangan.
5	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	70	85	R	Mendiki penguasaan pengetahuan yang baik, sehingga dalam mengidentifikasi hubungan keterkaitan dan keterkaitan air.
6	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	75	75	C	Mendiki penguasaan pengetahuan yang cukup baik, sehingga memahami hubungan antara.
7	Bahasa Inggris	70	82	B	Mendiki penguasaan pengetahuan yang baik, sehingga dalam memahami isi teks dan dapat mengidentifikasi.
Kategori B					
1	Seni dan Budaya	73	77	C	Mendiki penguasaan pengetahuan yang cukup baik, sehingga memahami konsep dasar seni dan budaya.
2	Pendidikan Kewarganegaraan, Olahraga, dan Kesehatan	73	80	R	Mendiki penguasaan pengetahuan yang baik, sehingga dalam memahami konsep dan kemampuan analisis gerak berenang dan renang baik dalam memahami keberagaman aspek kesehatan.
3	Praktik	75	83	A	Mendiki penguasaan pengetahuan yang sangat baik, sehingga kompetensi menunjukkan kualitas belajar dengan baik yang dapat dikembangkan.

Banda Aceh, 18 Juni 2022
Wap Ratan

[Signature]
Delta Hendayani, S.Pd.
NIP. 1982072019032006

NEGERI 8 BANDA ACEH

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

Lampiran 2: Lembar Validasi Angket Kecerdasan Emosional Matematika Siswa

Lembar Validasi terhadap Angket Kecerdasan Emosional Siswa

Tujuan: untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu tentang kualitas angket yang akan digunakan dalam mengukur tingkat kecerdasan emosional siswa.

Petunjuk:

- Lembar validasi ini terdiri dari aspek isi, sosial budaya, kebahasaan, penyajian.
- Berdasarkan pendapat bapak/ibu, berikanlah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
- Jika terdapat saran, pendapat, penilaian, dan kritik dari bapak/ibu akan sangat bermanfaat dan dapat dituliskan dilembar yang sudah disediakan.
- Berikan skala penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan berikut:
 - 1 = Sangat tidak sesuai
 - 2 = Kurang sesuai
 - 3 = cukup sesuai
 - 4 = Sesuai
 - 5 = Sangat sesuai
- Mohon untuk memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian terhadap angket.
- Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan Terimakasih.

No	Pernyataan	Skala				
		1	2	3	4	5
A	ASPEK ISI					
	Kesesuaian setiap butir pernyataan dari angket dalam mengukur kecerdasan emosional siswa				✓	
	Angket yang digunakan dapat mencapai tujuan penelitian				✓	
B	ASPEK KEBAHASAAN/KOMUNIKASI					
	Bahasa yang digunakan santun, komunikatif dan mudah dipahami			✓		
	Ketepatan teks pada angket dalam mengukur kecerdasan emosional siswa				✓	
	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓
C	ASPEK KONSTRUKSI					
	Angket yang disajikan sesuai dengan petunjuk penilaian pada angket kecerdasan emosional siswa.					✓
	Kesimpulan*					

Komentar dan saran perbaikan secara umum agar sesuai untuk digunakan sebagai media:

lihat catatan di instrumen!

جامعة الرانيرى

AR-RANIRY

*Pada tabel kesimpulan, harap diisi dengan kriteria dibawah ini.

- LD : layak digunakan
 LDP : layak digunakan dengan perbaikan
 TLD : tidak layak digunakan

Nama Validator : Kamarullah, S.Ag, M.Pd.
 Instansi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 25 - 07 - 2022
 Validator,

Kamarullah
 (Kamarullah, S.Ag., M.Pd.)
 NIP. 197606222000121002

Lembar Validasi terhadap Angket Kecerdasan Emosional Siswa

Tujuan: untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu tentang kualitas angket yang akan digunakan dalam mengukur tingkat kecerdasan emosional siswa.

Petunjuk:

1. Lembar validasi ini terdiri dari aspek isi, sosial budaya, kebahasaan, penyajian.
2. Berdasarkan pendapat bapak/ibu, berikanlah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
3. Jika terdapat saran, pendapat, penilaian, dan kritik dari bapak/ibu akan sangat bermanfaat dan dapat dituliskan dilembar yang sudah disediakan.
4. Berikan skala penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan berikut:
 - 1 = Sangat tidak sesuai
 - 2 = Kurang sesuai
 - 3 = cukup sesuai
 - 4 = Sesuai
 - 5 = Sangat sesuai
5. Mohon untuk memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian terhadap angket.
6. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan Terimakasih.

No	Pernyataan	Skala				
		1	2	3	4	5
A	ASPEK ISI					
	Kesesuaian setiap butir pernyataan dari angket dalam mengukur kecerdasan emosional siswa				✓	
	Angket yang digunakan dapat mencapai tujuan penelitian					✓
B	ASPEK KEBAHASAAN/KOMUNIKASI					
	Bahasa yang digunakan santun, komunikatif dan mudah dipahami					✓
	Ketepatan teks pada angket dalam mengukur kecerdasan emosional siswa				✓	
	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓
C	ASPEK KONSTRUKSI					
	Angket yang disajikan sesuai dengan petunjuk penilaian pada angket kecerdasan emosional siswa.					✓
	Kesimpulan*					

Komentar dan saran perbaikan secara umum agar sesuai untuk digunakan sebagai media:

- pernyataan no. 4 sebaiknya bisa direvisi menjadi: "Saya dapat mengetahui alasan saya bertindak dalam proses pembelajaran matematika" (diuraikan pemahaman anak usia SMP)
- pernyataan no. 20 sebaiknya direvisi menjadi: "saya juga pernah atau dipaksa temen selama proses pembelajaran saya tidak marah."
- kata orang/orang lain pada pernyataan no. 17 dan no. 28 sebaiknya diganti dengan kata "teman atau teman sekelas."

*Pada tabel kesimpulan, harap diisi dengan kriteria dibawah ini.

LD : layak digunakan

LDP : layak digunakan dengan perbaikan

TLD : tidak layak digunakan

Nama Validator :

Instansi :

Banda Aceh, 25 Juli 2022

Validator,

Risnawati, S.Pd., M.Ed.

NIP. 19800205 200212 2 004.

Lampiran 3: Lembar Angket Kecerdasan Emosional Matematika Siswa

LEMBAR ANKET KECERDASAN EMOSIONAL SISWA

Mata Pelajaran: *matematika* Kelas/Semester: *9 / Semester 1*
 Hari/Tanggal: *Senin, 26/11/2018* Nama Siswa: *Ayif Rizki*

Petunjuk pengisian angket

- Isi biodata dengan lengkap
- Angket terdiri dari 30 pertanyaan, pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan pelajaran matematika, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu
- Berikan tanda (✓) pada kolom sesuai dengan jawabannya dengan kriteria:
 STS = Sangat Tidak Setuju S = Setuju
 TS = Tidak Setuju SS = Sangat Setuju
 R = Ragu-Ragu
- Jawaban dari angket ini tidak akan mempengaruhi nilai
- Terimakasih atas kerjasama dan ketersediaan anda dalam mengisi angket.

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya menyadari kekurangan dan kelebihan yang saya miliki pada diri saya dalam pembelajaran matematika				✓	
2	Saya belajar dan mengembangkan diri hingga mencapai kesuksesan pada pelajaran matematika				✓	
3	Saya belajar dari kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika dan berusaha yang terbaik untuk memperbaikinya				✓	
4	Saya dapat mengetahui alasan saya bersekih	✓				
5	Saya merasa cemas saat ulangan matematika	✓				
6	Meski teman lain menyontek selama ujian matematika, saya tetap berusaha agar tidak menyontek				✓	
7	Saya merasa gugup saat harus berbicara di depan kelas pada saat pelajaran matematika			✓		
8	Saya bersemangat mengerjakan tugas pelajaran matematika dari guru				✓	
9	Saya mampu memperoleh nilai bagus dalam pembelajaran matematika				✓	
10	Saya yakin dapat mengerjakan setiap tugas matematika yang diberikan oleh guru				✓	
11	Saya sering mengukn kemampuan saya dalam				✓	

pelajaran matematika					
12	Saya sekolah untuk mencapai nilai yang terbaik pada pelajaran matematika				✓
13	Jika ada teman yang memiliki nilai matematika yang lebih baik mendorong saya untuk belajar lebih giat		✓		
14	Saya sangat memperhatikan guru yang memberikan penjelasan tentang pelajaran matematika				✓
15	Saya mengerjakan tugas matematika dengan baik dan tepat waktu		✓		
16	Saya mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru dengan penuh rasa tanggung jawab			✓	
17	Saya bersikap waspada terhadap orang yang baru saya kenal			✓	
18	Saya akan membanting barang yang ada disekitar saat saya marah	✓			
19	Saya dapat berpikir tenang dalam keadaan tertekan karena tugas ataupun materi matematika yang sulit				✓
20	Saat saya ditans atau diejek teman, saya tidak marah				✓
21	Saya berusaha menjaga dan menghargai perasaan orang lain				✓
22	Saya mematu setiap peraturan yang ada disekolah				✓
23	Saya lebih suka belajar matematika bersama				✓
24	Saya membantu teman yang kesulitan memahami pelajaran matematika			✓	
25	Saya memberi dorongan kepada teman agar rajin belajar matematika			✓	
26	Saya berani bertanya kepada guru tentang materi matematika yang tidak saya pahami				✓
27	Saya menjadi pendengn yang baik saat orang lain berbicara				✓
28	Saya membantu orang lain dengan ikhlas				✓
29	Saya tidak memboda-belakan antar sesama teman				✓
30	Saya tidak menerima sanan dan kritik dari teman maupun guru pada pelajaran matematika				✓

LEMBAR ANKET KECERDASAN EMOSIONAL SISWA

Mata Pelajaran: *mat* Kelas/Semester: *9 / Semester 1*
 Hari/Tanggal: *Senin / 26* Nama Siswa: *Ayif Rizki*

Petunjuk pengisian angket

- Isi biodata dengan lengkap
- Angket terdiri dari 30 pertanyaan, pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan pelajaran matematika, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu
- Berikan tanda (✓) pada kolom sesuai dengan jawabannya dengan kriteria:
 STS = Sangat Tidak Setuju S = Setuju
 TS = Tidak Setuju SS = Sangat Setuju
 R = Ragu-Ragu
- Jawaban dari angket ini tidak akan mempengaruhi nilai
- Terimakasih atas kerjasama dan ketersediaan anda dalam mengisi angket.

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya menyadari kekurangan dan kelebihan yang saya miliki pada diri saya dalam pembelajaran matematika				✓	
2	Saya belajar dan mengembangkan diri hingga mencapai kesuksesan pada pelajaran matematika				✓	
3	Saya belajar dari kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika dan berusaha yang terbaik untuk memperbaikinya				✓	
4	Saya dapat mengetahui alasan saya bersekih	✓				
5	Saya merasa cemas saat ulangan matematika	✓				
6	Meski teman lain menyontek selama ujian matematika, saya tetap berusaha agar tidak menyontek				✓	
7	Saya merasa gugup saat harus berbicara di depan kelas pada saat pelajaran matematika			✓		
8	Saya bersemangat mengerjakan tugas pelajaran matematika dari guru				✓	
9	Saya mampu memperoleh nilai bagus dalam pembelajaran matematika	✓				
10	Saya yakin dapat mengerjakan setiap tugas matematika yang diberikan oleh guru				✓	
11	Saya sering mengukn kemampuan saya dalam				✓	

pelajaran matematika					
12	Saya sekolah untuk mencapai nilai yang terbaik pada pelajaran matematika				✓
13	Jika ada teman yang memiliki nilai matematika yang lebih baik mendorong saya untuk belajar lebih giat		✓		
14	Saya sangat memperhatikan guru yang memberikan penjelasan tentang pelajaran matematika				✓
15	Saya mengerjakan tugas matematika dengan baik dan tepat waktu		✓		
16	Saya mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru dengan penuh rasa tanggung jawab			✓	
17	Saya bersikap waspada terhadap orang yang baru saya kenal			✓	
18	Saya akan membanting barang yang ada disekitar saat saya marah	✓			
19	Saya dapat berpikir tenang dalam keadaan tertekan karena tugas ataupun materi matematika yang sulit				✓
20	Saat saya ditans atau diejek teman, saya tidak marah				✓
21	Saya berusaha menjaga dan menghargai perasaan orang lain				✓
22	Saya mematu setiap peraturan yang ada disekolah				✓
23	Saya lebih suka belajar matematika bersama				✓
24	Saya membantu teman yang kesulitan memahami pelajaran matematika			✓	
25	Saya memberi dorongan kepada teman agar rajin belajar matematika			✓	
26	Saya berani bertanya kepada guru tentang materi matematika yang tidak saya pahami				✓
27	Saya menjadi pendengn yang baik saat orang lain berbicara				✓
28	Saya membantu orang lain dengan ikhlas				✓
29	Saya tidak memboda-belakan antar sesama teman				✓
30	Saya tidak menerima sanan dan kritik dari teman maupun guru pada pelajaran matematika				✓

LEMBAR ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL SISWA

Mata Pelajaran: Matematika Kelas/Semester: VIII-1 / 1
 Hari/Tanggal: 20/11/2021 Nama Siswa: Cahya Anggrani

- Petunjuk pengisian angket
1. Isi biodata dengan lengkap
 2. Angket terdiri dari 30 pertanyaan, perincangkan baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan pelajaran matematika, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu
 3. Berikan tanda (✓) pada kolom sesuai dengan jawabannya dengan kriteria:
 STS = Sangat Tidak Setuju S = Setuju
 TS = Tidak Setuju SS = Sangat Setuju
 R = Ragu-Ragu
 4. Jawaban dari angket ini tidak akan mempengaruhi nilai.
 5. Terima kasih atas kerjasama dan ketersediaannya dalam mengisi angket.

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya menyadari kekurangan dan kelebihan yang saya miliki pada diri saya dalam pembelajaran matematika.				✓	
2	Saya belajar dan mengembangkan diri hingga mencapai kesuksesan pada pelajaran matematika.				✓	
3	Saya belajar dari kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika dan berusaha yang terbaik untuk memperbaikinya.				✓	
4	Saya dapat mengetahui alasan saya bersepele.				✓	
5	Saya merasa yakin saat ulangan matematika.				✓	
6	Meski teman lain menyontek selama ujian matematika, saya tetap berusaha agar tidak menyontek.				✓	
7	Saya merasa gugup saat harus berbicara di depan kelas pada saat pelajaran matematika.				✓	
8	Saya bersemangat mengerjakan tugas pelajaran matematika dari guru.				✓	
9	Saya mampu memperoleh nilai bagus dalam pembelajaran matematika.				✓	
10	Saya yakin dapat mengerjakan setiap tugas matematika yang diberikan oleh guru.				✓	
11	Saya sering merasakan kemampuan saya dalam				✓	

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	R	S	SS
12	Saya sekolah untuk mencapai nilai yang terbaik pada pelajaran matematika.					✓
13	Jika ada teman yang memiliki nilai matematika yang lebih baik mendorong saya untuk belajar lebih giat.					✓
14	Saya sangat memperhatikan guru yang memberikan penjelasan tentang pelajaran matematika.				✓	
15	Saya mengerjakan tugas matematika dengan baik dan tepat waktu.				✓	
16	Saya mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru dengan penuh rasa tanggung jawab.					✓
17	Saya bersikap waspada terhadap orang yang baru saya kenal.					✓
18	Saya akan menantang barang yang ada di sekitar saat saya marah.		✓			
19	Saya dapat berpikir tenang dalam keadaan tertekan karena tugas ataupun materi matematika yang sulit.					✓
20	Saat saya dibenci atau dijelek teman, saya tidak marah.					✓
21	Saya berusaha menjaga dan menghargai perasaan orang lain.					✓
22	Saya mematuhi setiap peraturan yang ada di sekolah.					✓
23	Saya lebih suka belajar matematika bersama.					✓
24	Saya membantu teman yang kesulitan memahami pelajaran matematika.					✓
25	Saya memberi dorongan kepada teman agar rajin belajar matematika.					✓
26	Saya berani bertanya kepada guru tentang materi matematika yang tidak saya pahami.				✓	
27	Saya menjadi pendengar yang baik saat orang lain berbicara.					✓
28	Saya membantu orang lain dengan ikhlas.					✓
29	Saya tidak membeda-bedakan antar sesama teman.					✓
30	Saya tidak menerima saran dan kritik dari teman maupun guru pada pelajaran matematika.					✓

LEMBAR ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL SISWA

Mata Pelajaran: Matematika Kelas/Semester: VIII-1 / Semester I
 Hari/Tanggal: 20/11/2021 Nama Siswa: Dara Cahya Suci

- Petunjuk pengisian angket
1. Isi biodata dengan lengkap
 2. Angket terdiri dari 30 pertanyaan, perincangkan baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan pelajaran matematika, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu
 3. Berikan tanda (✓) pada kolom sesuai dengan jawabannya dengan kriteria:
 STS = Sangat Tidak Setuju S = Setuju
 TS = Tidak Setuju SS = Sangat Setuju
 R = Ragu-Ragu
 4. Jawaban dari angket ini tidak akan mempengaruhi nilai.
 5. Terima kasih atas kerjasama dan ketersediaannya dalam mengisi angket.

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya menyadari kekurangan dan kelebihan yang saya miliki pada diri saya dalam pembelajaran matematika.				✓	
2	Saya belajar dan mengembangkan diri hingga mencapai kesuksesan pada pelajaran matematika.				✓	
3	Saya belajar dari kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika dan berusaha yang terbaik untuk memperbaikinya.				✓	
4	Saya dapat mengetahui alasan saya bersepele.				✓	
5	Saya merasa yakin saat ulangan matematika.				✓	
6	Meski teman lain menyontek selama ujian matematika, saya tetap berusaha agar tidak menyontek.				✓	
7	Saya merasa gugup saat harus berbicara di depan kelas pada saat pelajaran matematika.				✓	
8	Saya bersemangat mengerjakan tugas pelajaran matematika dari guru.				✓	
9	Saya mampu memperoleh nilai bagus dalam pembelajaran matematika.				✓	
10	Saya yakin dapat mengerjakan setiap tugas matematika yang diberikan oleh guru.				✓	
11	Saya sering merasakan kemampuan saya dalam				✓	

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	R	S	SS
12	Saya sekolah untuk mencapai nilai yang terbaik pada pelajaran matematika.					✓
13	Jika ada teman yang memiliki nilai matematika yang lebih baik mendorong saya untuk belajar lebih giat.					✓
14	Saya sangat memperhatikan guru yang memberikan penjelasan tentang pelajaran matematika.				✓	
15	Saya mengerjakan tugas matematika dengan baik dan tepat waktu.				✓	
16	Saya mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru dengan penuh rasa tanggung jawab.					✓
17	Saya bersikap waspada terhadap orang yang baru saya kenal.					✓
18	Saya akan menantang barang yang ada di sekitar saat saya marah.		✓			
19	Saya dapat berpikir tenang dalam keadaan tertekan karena tugas ataupun materi matematika yang sulit.					✓
20	Saat saya dibenci atau dijelek teman, saya tidak marah.					✓
21	Saya berusaha menjaga dan menghargai perasaan orang lain.					✓
22	Saya mematuhi setiap peraturan yang ada di sekolah.					✓
23	Saya lebih suka belajar matematika bersama.					✓
24	Saya membantu teman yang kesulitan memahami pelajaran matematika.					✓
25	Saya memberi dorongan kepada teman agar rajin belajar matematika.					✓
26	Saya berani bertanya kepada guru tentang materi matematika yang tidak saya pahami.				✓	
27	Saya menjadi pendengar yang baik saat orang lain berbicara.					✓
28	Saya membantu orang lain dengan ikhlas.					✓
29	Saya tidak membeda-bedakan antar sesama teman.					✓
30	Saya tidak menerima saran dan kritik dari teman maupun guru pada pelajaran matematika.					✓

LEMBAR ANKET KECERDASAN EMOSIONAL SISWA

Mata Pelajaran: Matematika Kelas/Semester: VIII.2 (B2)
 Hari/Tanggal: 14/05/2023 Nama Siswa: Dhen Pusfita Anggrini

- Petunjuk pengisian angket
- Isi biodata dengan lengkap
 - Angket terdiri dari 30 pertanyaan, pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan pelajaran matematika, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihannya
 - Berikan tanda (✓) pada kolom sesuai dengan jawabannya dengan kriteria:
 STS = Sangat Tidak Setuju S = Setuju
 TS = Tidak Setuju SS = Sangat Setuju
 R = Ragu-Ragu
 - Jawaban dari angket ini tidak akan mempengaruhi nilai.
 - Terimakasih atas kerjasamu dan ketesediaan anda dalam mengisi angket.

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya menyadari kelainan dan kelebihan yang saya miliki pada diri saya dalam pembelajaran matematika.			✓		
2	Saya belajar dan menghibungkan diri hingga mencapai kesuksesan pada pelajaran matematika.				✓	
3	Saya belajar dari kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika dan berusaha yang terbaik untuk memperbaikinya.				✓	
4	Saya dapat mengetahui alasan saya bersehid.				✓	
5	Saya merasa cemas saat ulangan matematika.			✓		
6	Meski teman lain menyontek selama ujian matematika, saya tetap berusaha agar tidak menyontek.				✓	
7	Saya merasa gugap saat harus berbicara di depan kelas pada saat pelajaran matematika.			✓		
8	Saya bersemangat mengerjakan tugas pelajaran matematika dari guru.				✓	
9	Saya mampu memperoleh nilai bagus dalam pembelajaran matematika.				✓	
10	Saya yakin dapat mengerjakan setiap tugas matematika yang diberikan oleh guru.				✓	
11	Saya sering merayakan kemampuan saya dalam					✓

pelajaran matematika						
12	Saya sekrlok untuk mencapai nilai yang terbaik pada pelajaran matematika.					✓
13	Jika ada teman yang memiliki nilai matematika yang lebih baik mendorong saya untuk belajar lebih giat.				✓	
14	Saya sangat memperhatikan guru yang memberikan penjelasan tentang pelajaran matematika.					✓
15	Saya mengerjakan tugas matematika dengan baik dan tepat waktu.				✓	
16	Saya mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru dengan penuh rasa tanggung jawab.				✓	
17	Saya berikap wafada terhadap orang yang baru saya kenal.					✓
18	Saya akan membanting barang yang ada di sekitar saat saya marah.				✓	
19	Saya dapat berpikir tenang dalam keadaan tertekan karena tugas ataupun materi matematika yang sulit.				✓	
20	Saat saya dibina atau diejek teman, saya tidak marah.				✓	
21	Saya berusaha menjaga dan menghargai perasaan orang lain.					✓
22	Saya mematu setiap peraturan yang ada di sekolah.				✓	
23	Saya lebih suka belajar matematika bersama.			✓		
24	Saya membantu teman yang kesulitan memahami pelajaran matematika.				✓	
25	Saya memberi dorongan kepada teman agar rajin belajar matematika.				✓	
26	Saya berani bertanya kepada guru tentang materi matematika yang tidak saya pahami.				✓	
27	Saya menjadi pendengar yang baik saat orang lain berbicara.					✓
28	Saya membantu orang lain dengan ikhlas.					✓
29	Saya tidak membeda-bedakan antar sesama teman.					✓
30	Saya tidak menerima saran dan kritik dari teman maupun guru pada pelajaran matematika.			✓		

LEMBAR ANKET KECERDASAN EMOSIONAL SISWA

Mata Pelajaran: Matematika Kelas/Semester: VIII.2 (B2)
 Hari/Tanggal: 14/05/2023 Nama Siswa: Fauzan Akmal

- Petunjuk pengisian angket
- Isi biodata dengan lengkap
 - Angket terdiri dari 30 pertanyaan, pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan pelajaran matematika, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihannya
 - Berikan tanda (✓) pada kolom sesuai dengan jawabannya dengan kriteria:
 STS = Sangat Tidak Setuju S = Setuju
 TS = Tidak Setuju SS = Sangat Setuju
 R = Ragu-Ragu
 - Jawaban dari angket ini tidak akan mempengaruhi nilai.
 - Terimakasih atas kerjasamu dan ketesediaan anda dalam mengisi angket.

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya menyadari kelainan dan kelebihan yang saya miliki pada diri saya dalam pembelajaran matematika.			✓		
2	Saya belajar dan menghibungkan diri hingga mencapai kesuksesan pada pelajaran matematika.				✓	
3	Saya belajar dari kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika dan berusaha yang terbaik untuk memperbaikinya.				✓	
4	Saya dapat mengetahui alasan saya bersehid.				✓	
5	Saya merasa cemas saat ulangan matematika.			✓		
6	Meski teman lain menyontek selama ujian matematika, saya tetap berusaha agar tidak menyontek.				✓	
7	Saya merasa gugap saat harus berbicara di depan kelas pada saat pelajaran matematika.			✓		
8	Saya bersemangat mengerjakan tugas pelajaran matematika dari guru.				✓	
9	Saya mampu memperoleh nilai bagus dalam pembelajaran matematika.				✓	
10	Saya yakin dapat mengerjakan setiap tugas matematika yang diberikan oleh guru.				✓	
11	Saya sering merayakan kemampuan saya dalam					✓

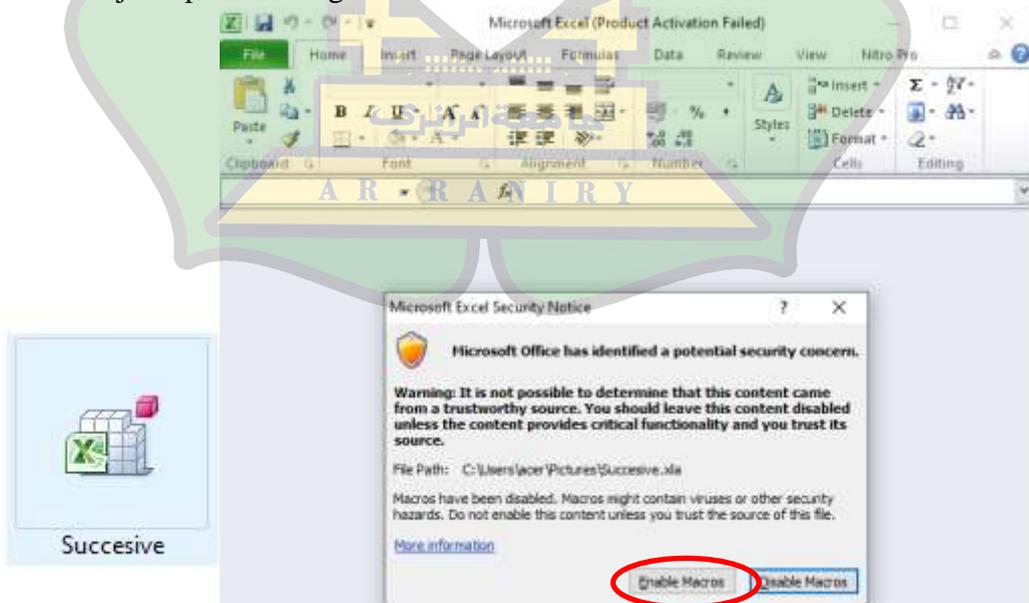
pelajaran matematika						
12	Saya sekrlok untuk mencapai nilai yang terbaik pada pelajaran matematika.					✓
13	Jika ada teman yang memiliki nilai matematika yang lebih baik mendorong saya untuk belajar lebih giat.				✓	
14	Saya sangat memperhatikan guru yang memberikan penjelasan tentang pelajaran matematika.					✓
15	Saya mengerjakan tugas matematika dengan baik dan tepat waktu.				✓	
16	Saya mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru dengan penuh rasa tanggung jawab.				✓	
17	Saya berikap wafada terhadap orang yang baru saya kenal.					✓
18	Saya akan membanting barang yang ada di sekitar saat saya marah.				✓	
19	Saya dapat berpikir tenang dalam keadaan tertekan karena tugas ataupun materi matematika yang sulit.					✓
20	Saat saya dibina atau diejek teman, saya tidak marah.				✓	
21	Saya berusaha menjaga dan menghargai perasaan orang lain.					✓
22	Saya mematu setiap peraturan yang ada di sekolah.				✓	
23	Saya lebih suka belajar matematika bersama.					✓
24	Saya membantu teman yang kesulitan memahami pelajaran matematika.				✓	
25	Saya memberi dorongan kepada teman agar rajin belajar matematika.				✓	
26	Saya berani bertanya kepada guru tentang materi matematika yang tidak saya pahami.					✓
27	Saya menjadi pendengar yang baik saat orang lain berbicara.					✓
28	Saya membantu orang lain dengan ikhlas.					✓
29	Saya tidak membeda-bedakan antar sesama teman.					✓
30	Saya tidak menerima saran dan kritik dari teman maupun guru pada pelajaran matematika.			✓		

Lampiran 4: Langkah-Langkah Mengubah data Ordinal ke Interval dengan MSI Prosedur Excel

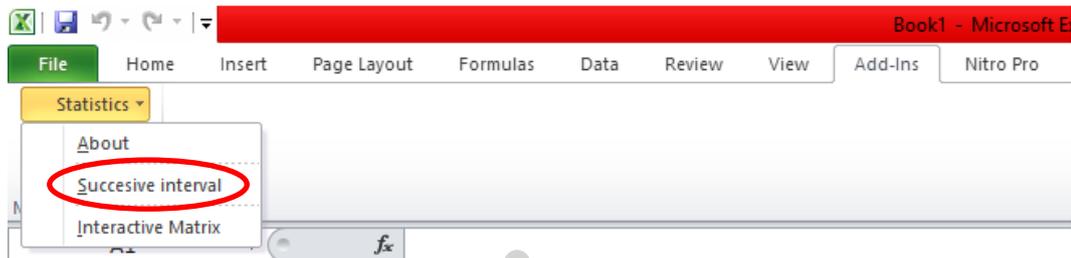
a. Ketik data asli pada kolom excel.

NO	nama	PERNYATAAN																														jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	AM	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	2	110
2	AMM	4	4	4	5	4	2	2	4	2	5	2	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	116
3	CBK	4	4	5	4	2	4	1	5	3	3	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	3	3	2	3	4	96
4	DCS	4	4	5	4	1	4	2	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	3	4	2	2	2	96
5	DPA	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	2	4	4	2	4	4	3	2	3	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	95
6	FA	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	117
7	FI	5	3	3	5	1	3	1	3	3	5	1	5	4	5	3	5	3	5	1	1	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	109
8	HM	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	123
9	IAF	3	4	2	5	3	3	4	4	5	4	1	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	2	5	4	5	3	2	111
10	LM	4	4	5	4	4	4	2	5	4	5	2	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	123
11	MFA	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	2	104
12	MFR	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	97	
13	MLH	4	3	2	2	2	4	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	82	
14	MRF	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	98
15	MRL	4	4	5	5	4	5	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	1	4	1	5	3	4	4	3	4	4	3	2	1	103
16	MS	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	111
17	NA	3	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	114
18	NN	4	5	4	2	3	5	2	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	126
19	PM	5	5	5	5	1	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	1	5	5	3	4	4	5	5	5	5	3	126	
20	RA	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
21	RH	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	5	4	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	117	
22	RHD	3	4	4	4	1	3	2	5	3	5	1	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	107	
23	RK	4	4	5	4	1	4	2	5	5	4	3	5	3	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	116	
24	RM	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	103
25	TPB	3	4	4	1	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	5	3	5	1	4	5	2	1	5	102
26	UM	5	5	4	3	3	2	3	5	5	4	2	4	5	5	5	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	114
27	VA	2	4	2	5	3	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	1	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	2	96
28	WA	1	2	2	4	2	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	89	
29	YN	5	5	4	4	4	5	2	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	129

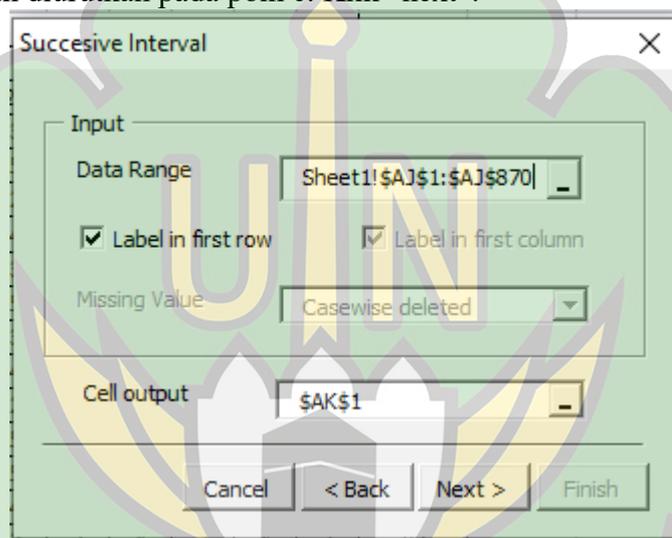
- b. Hitunglah banyak masing data dari 1, 2, 3, 4, dan 5 pada kolom lain dengan rumus “COUNTIF”.
- c. Tuliskan data 1, 2, 3, 4, dan 5 secara berurutan sesuai banyak jumlahnya.
- d. Selanjutnya buka file “SUCCESSIVE”, lalu pilih “enable macros”, untuk lebih jelas perhatikan gambar dibawah ini.



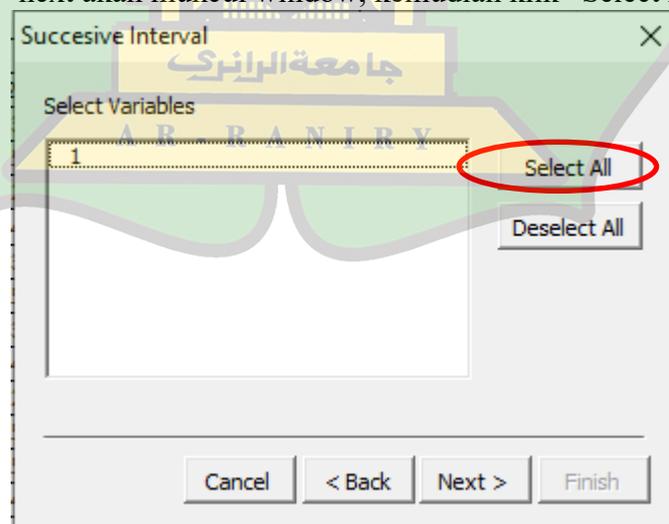
e. Selanjutnya klik Add-ins pilih statistics, kemudian klik successive interval.



f. Kemudian akan tampil window. Selanjutnya pada data range klik semua data yang sudah diurutkan pada poin c. Klik “next”.



g. Setelah klik “next akan muncul window, kemudian klik “Select All”



h. Selanjutnya klik “next”, lalu akan muncul window lainnya, kemudian isi nilai min dan maxnya. Centang pada kotak “Display Summery”, lalu klik finish.

Successive Interval ✕

Min Value

Max Value

Display Summary

Cancel < Back Next > Finish

- i. Setelah mengklik finish akan muncul tabel perubahan skor yang sudah termasuk pada skala interval seperti gambar berikut ini.

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1,000	1,000	24,000	0,028	0,028	0,063	-1,918	1,000
	2,000	110,000	0,126	0,154	0,237	-1,019	1,925
	3,000	188,000	0,216	0,370	0,378	-0,332	2,651
	4,000	408,000	0,469	0,839	0,244	0,991	3,585
	5,000	140,000	0,161	1,000	0,000		4,818

- j. Skala yang baru adalah yang berada pada kolom terakhir. Dengan kata lain skala ordinal yang sebelumnya telah berubah menjadi skala interval dengan ketentuan skor 1 menjadi 1; skor 2 menjadi 1,925; skor 3 menjadi 2,651; skor 4 menjadi 3,585; skor 5 menjadi 4,818.

Lampiran 4a: Hasil Output Analisis Data MSI Menggunakan Excel

NO	nama	PERNYATAAN																														jrh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	AM	3,585	3,585	3,585	1,925	3,585	3,585	2,651	3,585	3,585	3,585	1,925	3,585	2,651	3,585	2,651	2,651	2,651	4,818	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	2,651	2,651	3,585	4,818	3,585	4,818	1,925	99,731
2	AMM	3,585	3,585	3,585	4,818	3,585	1,925	1,925	3,585	1,925	4,818	1,925	3,585	3,585	3,585	1,925	3,585	4,818	3,585	3,585	3,585	3,585	4,818	4,818	4,818	3,585	2,651	3,585	4,818	3,585	106,947	
3	CBK	3,585	3,585	4,818	3,585	1,925	3,585	1	4,818	2,651	2,651	1,925	1,925	3,585	3,585	1,925	3,585	3,585	3,585	1,925	1,925	3,585	3,585	3,585	1,925	1,925	2,651	2,651	1,925	2,651	3,585	87,821
4	DCS	3,585	3,585	4,818	3,585	1	3,585	1,925	3,585	2,651	3,585	1,925	3,585	3,585	1,925	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	1,925	3,585	1,925	1,925	1,925	1,925	3,585	2,651	3,585	1,925	1,925	87,73
5	DPA	1,925	3,585	1,925	3,585	1,925	3,585	1,925	3,585	1,925	3,585	2,651	1,925	3,585	3,585	1,925	3,585	3,585	2,651	1,925	2,651	1,925	3,585	1,925	3,585	2,651	2,651	3,585	3,585	3,585	3,585	86,28
6	FA	2,651	3,585	3,585	2,651	2,651	3,585	2,651	3,585	2,651	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	2,651	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	4,818	3,585	3,585	3,585	4,818	4,818	3,585	3,585	3,585	3,585	105,645
7	FI	4,818	2,651	2,651	4,818	1	2,651	1	2,651	2,651	4,818	1	4,818	3,585	4,818	2,651	4,818	2,651	4,818	1	1	4,818	4,818	4,818	4,818	2,651	4,818	4,818	4,818	4,818	102,547	
8	HM	3,585	4,818	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	4,818	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	4,818	3,585	3,585	3,585	1,925	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	4,818	3,585	4,818	3,585	112,055
9	IAF	2,651	3,585	1,925	4,818	2,651	2,651	3,585	4,818	4,818	3,585	1	3,585	2,651	3,585	3,585	4,818	4,818	3,585	3,585	3,585	2,651	2,651	3,585	1,925	4,818	3,585	3,585	2,651	1,925	102,078	
10	LM	3,585	3,585	4,818	3,585	3,585	3,585	1,925	4,818	3,585	4,818	1,925	3,585	4,818	3,585	3,585	4,818	3,585	4,818	4,818	2,651	3,585	3,585	4,818	2,651	3,585	4,818	4,818	3,585	3,585	3,585	113,459
11	MFA	3,585	2,651	2,651	2,651	2,651	3,585	1,925	3,585	2,651	2,651	2,651	2,651	3,585	3,585	2,651	2,651	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	2,651	2,651	3,585	3,585	93,321	
12	MFR	2,651	2,651	2,651	2,651	2,651	1,925	2,651	3,585	2,651	2,651	2,651	2,651	3,585	3,585	2,651	3,585	1,925	1	1,925	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	2,651	3,585	2,651	2,651	86,909
13	MLH	3,585	2,651	1,925	1,925	1,925	1,925	3,585	2,651	2,651	1,925	3,585	1,925	2,651	1,925	1,925	2,651	1,925	1	1,925	2,651	2,651	1,925	2,651	3,585	1,925	2,651	3,585	2,651	3,585	2,651	74,771
14	MRF	3,585	3,585	2,651	2,651	2,651	2,651	3,585	3,585	3,585	2,651	1,925	2,651	2,651	2,651	2,651	2,651	2,651	2,651	3,585	3,585	2,651	2,651	2,651	2,651	2,651	2,651	2,651	2,651	3,585	87,21	
15	MRL	3,585	3,585	4,818	4,818	3,585	4,818	2,651	2,651	3,585	2,651	3,585	3,585	2,651	2,651	3,585	3,585	1,925	1	3,585	1	4,818	2,651	3,585	3,585	2,651	3,585	2,651	1,925	1	93,935	
16	MS	3,585	3,585	3,585	3,585	1,925	3,585	2,651	3,585	1,925	1,925	3,585	2,651	1,925	3,585	3,585	3,585	3,585	4,818	3,585	1,925	4,818	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	4,818	3,585	101,081
17	NA	2,651	3,585	3,585	2,651	2,651	3,585	4,818	4,818	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	4,818	2,651	3,585	4,818	3,585	2,651	2,651	3,585	3,585	3,585	3,585	2,651	2,651	3,585	3,585	2,651	103,142	
18	NN	3,585	4,818	3,585	1,925	2,651	4,818	1,925	4,818	3,585	4,818	3,585	4,818	4,818	4,818	3,585	2,651	4,818	3,585	4,818	2,651	3,585	4,818	4,818	3,585	4,818	3,585	3,585	3,585	4,818	117,457	
19	PM	4,818	4,818	4,818	4,818	1	3,585	2,651	3,585	2,651	4,818	4,818	4,818	4,818	4,818	4,818	4,818	4,818	2,651	3,585	3,585	1	4,818	4,818	2,651	3,585	3,585	4,818	4,818	4,818	2,651	118,671
20	RA	2,651	3,585	3,585	2,651	1,925	3,585	3,585	3,585	2,651	2,651	3,585	2,651	2,651	3,585	3,585	2,651	3,585	4,818	3,585	4,818	2,651	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	98,717	
21	RH	3,585	3,585	1,925	3,585	3,585	1,925	1,925	3,585	3,585	3,585	3,585	1,925	4,818	3,585	3,585	3,585	4,818	3,585	4,818	2,651	3,585	4,818	3,585	3,585	3,585	4,818	3,585	4,818	3,585	107,673	
22	RHD	2,651	3,585	3,585	3,585	1	2,651	1,925	4,818	2,651	4,818	1	4,818	3,585	3,585	2,651	3,585	2,651	3,585	2,651	3,585	3,585	3,585	3,585	2,651	2,651	2,651	3,585	3,585	3,585	4,818	97,246
23	RK	3,585	3,585	4,818	3,585	1	3,585	1,925	4,818	4,818	3,585	2,651	4,818	2,651	4,818	4,818	3,585	3,585	2,651	3,585	3,585	4,818	3,585	3,585	4,818	3,585	1,925	3,585	3,585	1,925	107,047	
24	RM	2,651	2,651	2,651	1,925	1,925	2,651	1,925	2,651	3,585	2,651	3,585	3,585	2,651	3,585	3,585	2,651	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	2,651	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	2,651	92,296	
25	TPB	2,651	3,585	3,585	1	3,585	3,585	2,651	3,585	3,585	4,818	2,651	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	1,925	1,925	1,925	3,585	1,925	4,818	2,651	4,818	1	3,585	4,818	1,925	1	93,924
26	UM	4,818	4,818	3,585	2,651	2,651	1,925	2,651	4,818	4,818	3,585	1,925	3,585	4,818	4,818	4,818	3,585	2,651	2,651	2,651	3,585	2,651	3,585	2,651	3,585	2,651	3,585	3,585	2,651	3,585	104,754	
27	VA	1,925	3,585	1,925	4,818	2,651	3,585	1	3,585	3,585	2,651	1,925	3,585	3,585	3,585	3,585	3,585	1,925	2,651	1	3,585	2,651	3,585	2,651	3,585	1,925	3,585	1,925	3,585	1,925	87,323	
28	WA	1	1,925	1,925	3,585	1,925	1,925	1,925	3,585	1,925	3,585	2,651	3,585	1,925	3,585	1,925	3,585	3,585	3,585	3,585	1,925	2,651	3,585	1,925	3,585	3,585	3,585	1,925	3,585	3,585	1,925	81,517
29	YN	4,818	4,818	3,585	3,585	3,585	4,818	1,925	3,585	2,651	3,585	3,585	3,585	4,818	3,585	3,585	3,585	2,651	4,818	3,585	4,818	4,818	3,585	3,585	3,585	4,818	4,818	3,585	4,818	4,818	120,051	

**Lampiran 4b: Hasil Output Analisis Perindikator Kecerdasan Emosional
Matematika Siswa**

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Skor total setiap indikator

N : Jumlah skor maksimum setiap indikator

1. Indikator Kesadaran Diri

$$\text{Persentase} = \frac{802}{1160} \times 100\% = 69\%$$

2. Indikator Motivasi

$$\text{Persentase} = \frac{732}{1015} \times 100\% = 72\%$$

3. Indikator Pengetahuan Diri

$$\text{Persentase} = \frac{740}{1015} \times 100\% = 73\%$$

4. Indikator Keterampilan Sosial

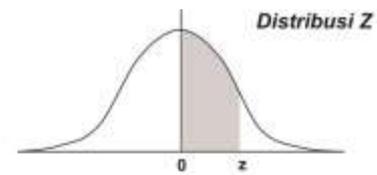
$$\text{Persentase} = \frac{433}{580} \times 100\% = 75\%$$

5. Indikator Turut Merasakan (Empati)

$$\text{Persentase} = \frac{433}{580} \times 100\% = 75\%$$

Lampiran 5: Tabel Z Score

Kumulatif sebaran frekuensi normal
(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)



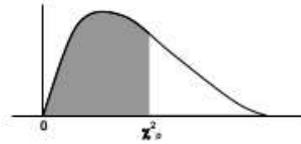
Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

Lampiran 5a: Tabel Chi-Kuadrat

Distribusi χ^2

Sebaran Chi-square

Nilai persentil untuk distribusi χ^2
 $v = dk$
 (Bilangan dalam badan tabel menyatakan χ^2_p)



v	χ^2												
	0.995	0.99	0.975	0.95	0.9	0.75	0.5	0.25	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
1	7.88	6.63	5.02	3.84	2.71	1.32	0.455	0.102	0.016	0.004	0.001	0.0002	0.0000
2	10.6	9.21	7.38	5.99	4.61	2.77	1.39	0.575	0.211	0.103	0.051	0.020	0.010
3	12.8	11.3	9.35	7.81	6.25	4.11	2.37	1.21	0.58	0.35	0.22	0.11	0.07
4	14.9	13.3	11.1	9.49	7.78	5.39	3.36	1.92	1.06	0.711	0.484	0.297	0.207
5	16.7	15.1	12.8	11.1	9.2	6.6	4.4	2.7	1.6	1.1	0.8	0.6	0.4
6	18.5	16.8	14.4	12.6	10.6	7.8	5.3	3.5	2.2	1.6	1.2	0.9	0.7
7	20.3	18.5	16.0	14.1	12.0	9.0	6.3	4.3	2.8	2.2	1.7	1.2	1.0
8	22.0	20.1	17.5	15.5	13.4	10.2	7.3	5.1	3.5	2.7	2.2	1.6	1.3
9	23.6	21.7	19.0	16.9	14.7	11.4	8.3	5.9	4.2	3.3	2.7	2.1	1.7
10	25.2	23.2	20.5	18.3	16.0	12.5	9.3	6.7	4.9	3.9	3.2	2.6	2.2
11	26.8	24.7	21.9	19.7	17.3	13.7	10.3	7.6	5.6	4.6	3.8	3.1	2.6
12	28.3	26.2	23.3	21.0	18.5	14.8	11.3	8.4	6.3	5.2	4.4	3.6	3.1
13	29.8	27.7	24.7	22.4	19.8	16.0	12.3	9.3	7.0	5.9	5.0	4.1	3.6
14	31.3	29.1	26.1	23.7	21.1	17.1	13.3	10.2	7.8	6.6	5.6	4.7	4.1
15	32.8	30.6	27.5	25.0	22.3	18.2	14.3	11.0	8.5	7.3	6.3	5.2	4.6
16	34.3	32.0	28.8	26.3	23.5	19.4	15.3	11.9	9.3	8.0	6.9	5.8	5.1
17	35.7	33.4	30.2	27.6	24.8	20.5	16.3	12.8	10.1	8.7	7.6	6.4	5.7
18	37.2	34.8	31.5	28.9	26.0	21.6	17.3	13.7	10.9	9.4	8.2	7.0	6.3
19	38.6	36.2	32.9	30.1	27.2	22.7	18.3	14.6	11.7	10.1	8.9	7.6	6.8
20	40.0	37.6	34.2	31.4	28.4	23.8	19.3	15.5	12.4	10.9	9.6	8.3	7.4
21	41.4	38.9	35.5	32.7	29.6	24.9	20.3	16.3	13.2	11.6	10.3	8.9	8.0
22	42.8	40.3	36.8	33.9	30.8	26.0	21.3	17.2	14.0	12.3	11.0	9.5	8.6
23	44.2	41.6	38.1	35.2	32.0	27.1	22.3	18.1	14.8	13.1	11.7	10.2	9.3
24	45.6	43.0	39.4	36.4	33.2	28.2	23.3	19.0	15.7	13.8	12.4	10.9	9.9
25	46.9	44.3	40.6	37.7	34.4	29.3	24.3	19.9	16.5	14.6	13.1	11.5	10.5
26	48.3	45.6	41.9	38.9	35.6	30.4	25.3	20.8	17.3	15.4	13.8	12.2	11.2
27	49.6	47.0	43.2	40.1	36.7	31.5	26.3	21.7	18.1	16.2	14.6	12.9	11.8
28	51.0	48.3	44.5	41.3	37.9	32.6	27.3	22.7	18.9	16.9	15.3	13.6	12.5
29	52.3	49.6	45.7	42.6	39.1	33.7	28.3	23.6	19.8	17.7	16.0	14.3	13.1
30	53.7	50.9	47.0	43.8	40.3	34.8	29.3	24.5	20.6	18.5	16.8	15.0	13.8
40	66.8	63.7	59.3	55.8	51.8	45.6	39.3	33.7	29.1	26.5	24.4	22.2	20.7
50	79.5	76.2	71.4	67.5	63.2	56.3	49.3	42.9	37.7	34.8	32.4	29.7	28.0
60	92.0	88.4	83.3	79.1	74.4	67.0	59.3	52.3	46.5	43.2	40.5	37.5	35.5
70	104.2	100.4	95.0	90.5	85.5	77.6	69.3	61.7	55.3	51.7	48.8	45.4	43.3
80	116.3	112.3	106.6	101.9	96.6	88.1	79.3	71.1	64.3	60.4	57.2	53.5	51.2
90	128.3	124.1	118.1	113.1	107.6	98.6	89.3	80.6	73.3	69.1	65.6	61.8	59.2
100	140.2	135.8	129.6	124.3	118.5	109.1	99.3	90.1	82.4	77.9	74.2	70.1	67.3

Lampiran 5b : Tabel Distribusi F

DISTRIBUTION TABEL NILAI $F_{0,05}$
DEGREES OF FREEDOM FOR NOMINATOR

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,45	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,40	1,32	1,22	1,00

Lampiran 5c : Tabel Distribusi T-Korelasi Pearson

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4573	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

Lampiran 6: SK Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-6892/Un.08/FTK/KP.07.6/06/2022

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
b. bahwa Saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 482 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Pengangkatan, Wewenang, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tanggal 14 April 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Drs. Lukman Ibrahim, M.Pd. sebagai Pembimbing Pertama
2. Lismi, S.Si., M.Pd. sebagai Pembimbing Kedua
untuk membimbing Skripsi:
Nama : Zahriatul Elitza
NIM : 160205125
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP.

KEDUA : Pembiayaan honorarium Pembimbing Pertama dan Pembimbing Kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Banda Aceh, 17 Juni 2022 M
17 Dzulqaidah 1443 H

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk ditukuri dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



Lampiran 7: Surat Izin Penelitian dari UIN Ar-Raniry



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-7296/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : ZAHRIATUL EFRIZA / 160205125
Semester/Jurusan : XIV / Pendidikan Matematika
Alamat sekarang : Jl. Laks. Malahayati Komplek Kajhu Indah, Kec.Baitussalam, Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Banda Aceh.**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 20 Juli 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 Juli 2022

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

AR-RANIRY

Lampiran 7a: Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JALAN. P. NYAK MAKAM NO. 23 GP. KOTA BARU TEL. (0651) 7555136
E-mail:dikbud@bandaacehkota.go.id Website:www.dikbud.bandacehkota.go.id

Kode Pos : 23125

SURAT IZIN
NOMOR: 074/A4/3023
TENTANG
PENELITIAN

Dasar : Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-7296/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2022 tanggal 20 Juli 2022 hal Penelitian Ilmiah Mahasiswa.

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : ZAHRIATUL EFRIZA
NIM : 160205125
Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika.
Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada SMP Negeri 8 Banda Aceh dengan judul :

"Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Banda Aceh".

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Harus mengikuti protokol kesehatan yang ketat
3. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan fotokopi hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada pihak sekolah.
4. Surat ini berlaku sejak tanggal 21 Juli s.d 21 Agustus 2022.
5. Diharapkan kepada mahasiswa yang bersangkutan agar dapat menyelesaikan penelitian tepat pada waktu yang telah ditetapkan.
6. Kepala Sekolah dibenarkan mengeluarkan surat keterangan hanya untuk mahasiswa yang benar-benar telah melakukan penelitian.

Demikian untuk dimaklumi dan terima kasih.

Banda Aceh, 21 Juli 2022 M

22 Dzulhijjah 1443 H

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH
KABID PEMBINAAN SMP,

EVI SUSANTI, S.Pd, M.Si
Pembina
NIP. 19760113 200604 2 003

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Kepala SMP Negeri 8 Kota Banda Aceh.

Lampiran 8: Surat Keterangan Penelitian di SMP Negeri 8 Banda Aceh



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8**

Jalan Hamzah Fansury No. 1 Kopelma Darussalam telp. (0651) 7552195
E-mail : smpn8bna@gmail.com Website : http://smpn8.sch.id

Kode Pos 23111

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074 /386/ 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Burhanuddin, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan

Nama : Zahriatul Efriza
NIM : 160205125
Jurusan : Pendidikan Matematika
Jenjang : S-1

Benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian pada SMP Negeri 8 Banda Aceh tanggal 5 s/d 19 Agustus 2022 dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Banda Aceh".

Demikian surat keterangan ini diperbuat agar dapat dipergunakan seperlunya, terima kasih.

Banda Aceh, 30 Agustus 2022
Kepala Sekolah

AR - RAN
Burhanuddin, S.Pd
NIP. 19690822 199801 1 001

Lampiran 9: Dokumentasi saat penelitian





Lampiran 10: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Zahriatul Efriza
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Kotafajar / 13 Juni 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/ Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Lorong Mangga, Kotafajar
8. Pekerjaan/ NIM : Mahasiswi/160205125
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Alm. Efendi
 - b. Ibu : Yulizar
 - c. Pekerjaan Ayah : -
 - d. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
10. Alamat : Lorong Mangga, Kotafajar
11. Pendidikan
 - a. SD : SD Negeri 1 Kotafajar
 - b. SLTP : SMP Negeri 1 Kluet utara
 - c. SLTA : SMA Negeri 1 Kluet utara
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Matematika Tahun
masuk 2016 s/d sekarang

Banda Aceh, 20 November 2022



Zahriatul Efriza
NIM. 160205125